

**TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SD N I KALIKABONG KECAMATAN KALIMANAH
KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dedy Dwi Kurnianto
NIM. 10604227460

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”, yang disusun oleh Dedy Dwi Kurnianto, NIM 10604227460 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan..

Yogyakarta, Maret 2013

Pembimbing,



Nurhadi Santoso, M.Pd
NIP. 19740317 200812 1 003

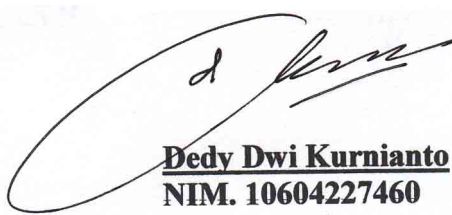
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2013

Yang menyatakan



Dedy Dwi Kurnianto
NIM. 10604227460

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga” yang disusun oleh Dedy Dwi Kurnianto, NIM 10604227460 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M.Pd	Ketua Penguji		5/6-2013
Hedi Ardiyanto H., M.Or	Sekretaris Penguji		5/6-13
Sridadi, M.Pd	Penguji I		3/6-13
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji II		22/5-13

Yogyakarta, Juni 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. “Kesabaran dan rasa syukur adalah kunci keberhasilan dan kesuksesan”
(Dedy Dwi Kurnianto).
2. “Barang siapa menjalani suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan menganugraahkan kepadanya jalan ke surga” (H.R. Muslim).

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada: Ayahanda Tugiman dan Ibunda Uning Rustinah, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tidak henti.

**TINGKAT KETERAMPILAN SEPAKBOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SD N I KALIKABONG KECAMATAN KALIMANAH
KABUPATEN PURBALINGGA**

**Oleh:
Dedy Dwi Kurnianto
NIM. 10604227460**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat keterampilan sepakbola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang berjumlah keseluruhan 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009). Berdasarkan instrumen yang telah ada, untuk materi tes *dribbling* dengan nilai validitas sebesar 0,72 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,61. Materi tes *short passed* dengan nilai validitas sebesar 0,66 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,69. Materi tes *throw in* dengan nilai validitas sebesar 0,78 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,72. Materi tes *running with the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,75 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,79. Materi tes *heading the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,80 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,74. Materi tes *shooting at the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,82 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,76. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa keterampilan dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, untuk kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0 %; kategori baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,67%; dan tidak terdapat peserta ekstrakurikuler sepakbola yang masuk kedalam kategori kurang sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, masuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 56,67%.

Kata kunci : Keterampilan, bermain sepakbola, siswa putra, ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”. Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan belajar studi menjadi sarjana.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin belajar studi dan izin penelitian.
3. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan akademik
4. Bapak Guntur, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

6. Bapak ibu Dosen dan karyawan yang telah memberikan bekal ilmu dan kelancaran selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Keluarga besar SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Keterampilan	12
2. Sejarah Sepakbola	13
3. Pengertian Sepakbola	16
4. Teknik Dasar Bermain Sepakbola	17
a. Menendang Bola	17
b. Menghentikan Bola	23
c. Menggiring Bola	28
d. Menyundul Bola (<i>Heading</i>)	31
e. Merampas/ Merebut Bola (<i>Tackling</i>)	34
f. Lemparan ke Dalam (<i>Throw-In</i>)	36

5. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	37
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	39
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	47
B. Desain Penelitian.....	47
C. Definisi Operasional Variabel	48
D. Subjek Penelitian.....	50
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	51
a. Instrumen Penelitian.....	51
b. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	68
BAB V. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Keterbatasan Penelitian	73
D. Saran - Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Th. Ajaran 2012/ 2013.....	51
Tabel 2. Formulir Keterampilan Sepakbola	52
Tabel 3. Daftar personil testi dan Tugasnya Dalam Pelaksanaan Tes	54
Tabel 4. Norma Penilaian Materi Tes <i>Dribbling</i>	55
Tabel 5. Norma Penilaian Materi Tes <i>Short Pass</i>	55
Tabel 6. Norma Penilaian Materi Tes <i>Throw in</i>	56
Tabel 7. Norma Penilaian Materi Tes <i>Running</i>	56
Tabel 8. Norma Penilaian Materi Tes <i>Heading</i>	56
Tabel 9. Norma Penilaian Materi Tes <i>Shooting</i>	57
Tabel 10. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola.	57
Tabel 11. Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga	59
Tabel 12. Data tes <i>dribbling</i>	61
Tabel 13. Data Tes <i>Short Passed</i>	62
Tabel 14. Data Tes <i>Throw In</i>	63
Tabel 15. Data Tes <i>Running With The ball</i>	65
Tabel 16. Data tes <i>Heading The Ball</i>	66
Tabel 17. Data tes <i>Shooting</i>	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam.....	20
Gambar 2. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar.....	21
Gambar 3. Menendang Dengan Punggung Kaki.....	22
Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam.....	22
Gambar 5. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam....	24
Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar....	25
Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki.....	26
Gambar 8. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki....	27
Gambar 9. Menghentikan Bola Dengan Paha....	27
Gambar 10. Menghentikan Bola Dengan Dada....	28
Gambar 11. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam	30
Gambar 12. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar.....	30
Gambar 13 Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki.....	30
Gambar 14. Menyundul Bola Sambil Berdiri....	33
Gambar 15. Menyundul Bola Sambil Melompat....	33
Gambar 16. Merampas Bola Sambil Berdiri.....	35
Gambar 17. Merampas Bola Sambil Meluncur.....	35
Gambar 18. Lemparan Ke Dalam (<i>Throw in</i>)....	37
Gambar 19. Bagan Langkah Penelitian.....	48
Gambar 20. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong....	60

Gambar 21. Diagram batang hasil tes <i>dribbling</i> Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong...	61
Gambar 22. Diagram batang hasil tes <i>short passed</i> Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong..	63
Gambar 23. Diagram batang hasil tes <i>throw in</i> Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong...	64
Gambar 24. Diagram batang hasil tes <i>running with the ball</i> Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong..	65
Gambar 25. Diagram batang hasil tes <i>heading The Ball</i> Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong....	67
Gambar 26. Diagram batang hasil tes <i>shooting at the ball</i> Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong...	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	79
Lampiran 2. Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Kabupaten Purbalingga.....	80
Lampiran 3. Ijin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Purbalingga.....	81
Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Alat Penelitian.....	82
Lampiran 5. Petunjuk Pelaksanaan Tes	83
Lampiran 6. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD N 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga	87
Lampiran 7. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola	89
Lampiran 8. Penilaian dan Pengkategorian Hasil Tes Keterampilan Sepakbola Pesesrta Ekstrakurikuler SD Negeri I Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga	104
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	107
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui pendidikan diharapkan terjadi *transformasi* yang dapat menumbuhkembangkan harga diri, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik. Ki Hajar Dewantara dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (kemampuan berpikir), dan tubuh anak (Suhartono, 2012: 2).

Pendidikan jasmani termasuk dalam mata pelajaran yang pokok di sekolah, dan sekolah merupakan tempat berkumpulnya berbagai macam karakteristik dan aktivitas yang dilakukan anak di sekolah. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kegiatan atau pembelajaran banyak dilakukan di lapangan dan kebanyakan siswa menyukai aktivitas yang bersifat permainan seperti: permainan sepakbola, permainan bolabasket, permainan bolavoli dan masih banyak permainan yang lain. Banyaknya siswa yang menyukai aktivitas yang bersifat permainan maka sekolah juga menambah kesempatan dan waktu kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemarannya tersebut di luar jam sekolah yaitu dengan diadakanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah (Aji Prasetyawan, 2005: 2)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lembaga pendidikan formal atau sekolah sebagai salah satu bagian kurikulum pendidikan pelaksanaannya secara intrakurikuler (pada jam sekolah) dan ekstrakurikuler

(di luar jam sekolah). Ektrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Fungsi kegiatan ektrakurikuler adalah :

untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan, persiapan karir sesuai dengan potensi, bakat, minat peserta didik masing-masing (Supandi, 2006: 44).

Pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler yang bersifat rutin, dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah dengan terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan. Peserta didik dibekali dan dididik secara psikis (mental dan motivasi), dan dididik secara fisik jasmani (*physical exercise*). Latihan secara fisik akan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dalam gerak dasar yang dapat dipergunakan dalam masa perkembangan selanjutnya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangannya untuk mencapai prestasi di bidang olahraga.

Disaat sekarang prestasi sepakbola nasional yang sedang menurun, upaya pembinaan pada usia dini atau muda sangat diperlukan. Maka diadakan ektrakurikuler sepakbola di SD N 1 Kalikabong, sedangkan letak SD tersebut adalah salah satu sekolah dasar yang berada di daerah perkotaan Kabupaten

Purbalingga tengah yaitu di Desa Kalikabong dengan jumlah siswa 230 (L: 116 dan P: 114) keberadaannya berjarak 1 kilometer dari pusat pemerintahan Kabupaten Purbalingga. Ekstrakurikuler sepakbola di SD N 1 Kalikabong merupakan wadah pembinaan usia dini yang diikuti olah siswa kelas IV,V,VI dengan jumlah 30 siswa sebagai upaya peningkatan prestasi POPDA sepakbola di Kecamatan Kalimanah khususnya pada umumnya Kabupaten Purbalingga. Ekstrakurikuler Ini merupakan langkah yang sangat positif, yang perlu mendapatkan perhatian serius demi kemajuan dan peningkatan persepakbolaan di masa mendatang.

Di sisi lain ekstrakurikuler atau sekolah-sekolah sepakbola masih banyak mengalami kendala terutama pendanaan dan sarana prasarana, sehingga jalannya pembinaan terhadap anak-anak usia dini sering kali berhenti, hal ini sangat disayangkan. Akibatnya ekstrakurikuler atau sekolah sepakbola yang ada kurang berjalan dengan baik, bahkan ada sebagian yang menghentikan kegiatannya.

Ekstrakurikuler sepakbola SD N 1 Kalikabong pelaksanaannya pada hari rabu di luar jam pelajaran yaitu jam 14.30-16.00 WIB. Dalam setiap pembelajaran teknik dasar bermain sepakbola terjadwal 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya sehingga kurang diterima secara optimal oleh siswa karena kurangnya jumlah jam dalam pertemuan. Keadaan itu diperburuk dengan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, seperti bola sepak yang hanya terdapat 3 buah dengan keadaan masih cukup bagus dan kerucut (kunjir) 10 buah, yang dimiliki dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Untuk memperoleh tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik, maka dapat diperoleh dengan olahraga yang dimulai sejak dini melalui pendidikan formal maupun non formal. Cabang olahraga sepakbola merupakan olahraga yang memasyarakat yang digemari banyak kalangan, dari kalangan anak kecil sampai kalangan orang tua dan dimainkan dari pelosok desa sampai ke kota.

Dalam upaya membina prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia muda dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Atlet berbakat yang umurnya muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung.

Bermacam-macam tujuan sekolah dalam melakukan kegiatan olahraga khususnya sepakbola, antara lain: 1. olahraga untuk pencapaian prestasi, 2. olahraga untuk kesehatan, 3. olahraga untuk kebugaran, dan 4. olahraga untuk rekreasi. Dalam pembelajaran sepakbola, kita mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: 1. pembinaan teknik (keterampilan), 2. pembinaan fisik (kesegaran jasmani), 3. pembinaan taktik, dan 4. kematangan juara (Soekatamsi, 1988: 11).

Peningkatan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor

yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Dalam meningkatkan prestasi, banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi adalah fisik dan penguasaan keterampilan dasar yang dimiliki oleh pemain itu sendiri, sehingga pandai bermain sepakbola. Pengertian pandai bermain sepakbola adalah memahami, memiliki pengetahuan dan keterampilan melaksanakan dasar-dasar bermain sepakbola, untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya, (Soekatamsi, 1984 : 1).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sepakbola diantaranya ialah faktor fisik dan keterampilan gerak dasar permainan sepakbola para pemainnya. Oleh karena itu, seorang pemain yang tidak memiliki fisik dan keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang baik tidak mungkin akan menjadi pemain yang baik dan sulit untuk mencapai prestasi maksimal.

Dengan melakukan latihan fisik dan keterampilan gerak dasar yang teratur dan sebaiknya dimulai sejak usia dini. Untuk meningkatkan kondisi fisik biasanya pelatih memberikan latihan yang di dalamnya mengandung beberapa aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik yang terdiri dari latihan kekuatan, kelentukan, kecepatan, kelincahan dan daya tahan. Sedangkan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar, biasanya akan dilakukan *drill* mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/menghentikan bola (*controlling*), menggiring bola (*dribbling*),

menyundul bola (*heading*) dan lainnya. Aspek latihan tersebut bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kondisi tiap pemain, karena tanpa fisik dan keterampilan gerak dasar bermain sepakbola yang baik maka seorang pemain tidak akan dapat mengembangkan permainannya. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu ia akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak didalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya.

Kondisi fisik dan kesegaran jasmani sangat dipengaruhi oleh faktor usia. Pada anak-anak dan remaja kemampuan fisik akan meningkat sampai tercapai maksimal sekitar tahun umur 20-30 tahun, kemudian dengan bertambahnya umur akan terjadi penurunan yang berangsur-angsur (Dangsina Moeloek, 1984: 31). Untuk dapat pandai bermain sepakbola, faktor fisik dan penguasaan keterampilan gerak dasar merupakan suatu keharusan. Agar fisik dan keterampilan gerak dasar dikuasai perlu latihan yang sungguh-sungguh dan direncanakan dengan baik, (Remmy Muctar, 1992: 54). Fisik dan keterampilan gerak dasar merupakan beberapa faktor dalam kemampuan dasar bagi seseorang agar bisa bermain sepakbola.

Kemampuan dasar erat sekali hubunganya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Permainan yang

baik tentunya merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan.

Dalam sepakbola adanya keterkaitan antara satu komponen dengan komponen yang lain sangatlah penting. Hasil observasi berdasarkan pengamatan baik dalam POPDA maupun non kompetisi ekstrakurikuler SD N 1 Kalikabong dari segi taktik yang terdiri dari cara bertahan, menyerang dan cara mengkoordinir antar teman di dalam permainan tim sudah cukup baik. Terlihat anak-anak semangat, antusias, dan mampu bermain sepakbola selama waktu 2 X 25 menit.

Sedangkan Hasil observasi dari tiap peserta ekstrakurikuler sepakbola, di dapat dalam hal melakukan keterampilan *dribbling*, *short passed*, *running with the ball*, *heading the ball*, dan *shooting at the ball*, sebagian besar peserta masih kurang maksimal dalam mempraktekannya. Hanya keterampilan *throw in* saja, yang terlihat sebagian besar peserta sudah cukup baik dalam mempraktekannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa, para pemain bermain sepakbola dengan semangat dan antusias. Akan tetapi itu semua tidak didukung oleh keterampilan dan teknik dasar sepakbola yang baik. Keadaan seperti inilah yang masih menjadi kendala sebagian para siswa SD N 1 Kalikabong dalam bermain sepakbola.

Berdasarkan uraian pengamatan di atas, latihan keterampilan gerak dasar secara khusus sangat diperlukan bagi SD N 1 Kalikabong. Sebab latihan-latihan mengenai kondisi fisik dan teknik yang sudah dilakukan di

SD N 1 Kalikabong saat ini sangat kurang. Hal inilah yang kurang menjadi perhatian di ekstrakurikuler SD N 1 Kalikabong. Dengan demikian, secara tidak langsung terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapan yang diinginkan adalah tercapainya teknik keterampilan yang baik. Tetapi kenyataannya yang ada di lapangan, untuk mencapai teknik keterampilan yang baik tidak disertai dengan penanganan yang baik karena tidak adanya pelatih khusus. Hal inilah yang menyebabkan pencapaian terhadap prestasi di dalam pertandingan sepakbola sulit tercapai, sehingga mulai saat ini teknik keterampilan para pemain mulai diarahkan dan ditingkatkan melalui latihan yang terprogram. Selain teknik keterampilan, taktik dan mental juga merupakan salah satu faktor yang mendukung prestasi dalam sepakbola, akan tetapi teknik keterampilan merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan kemampuan seseorang bermain sepakbola. Oleh karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat permasalahan yang dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler atau sekolah-sekolah sepakbola masih banyak yang mengalami kendala terutama dalam hal akan kebutuhan sarana prasarana penunjang kegiatan latihan

2. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD N I Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga terjadwal 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya, sehingga kurang diterima secara optimal oleh siswa karena kurangnya jumlah jam dalam pertemuan.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memenuhi dalam kegiatan Ektrakurikuler sepakbola di SD N I Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, seperti bola sepak yang hanya terdapat 3 buah dengan keadaan masih cukup bagus dan kerucut (kun) 10 buah, yang dimiliki dalam setiap kegiatan belajar mengajar.
4. Kurangnya perhatian khusus dan program yang berjenjang dalam pembinaan sepakbola usia dini.
5. Belum diketahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler di SD N 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa baik

tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Melalui tes diharapkan dapat mengetahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui keefektifitasan dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

b. Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pertimbangan dalam program pembelajaran dalam usaha peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik.

c. Bagi Siswa

Dapat memberikan gambaran bagi siswa tentang tingkat keterampilan bermain sepakbola dan hasil penelitian dapat sebagai acuan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Rusli Lutan (1988: 94), keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran. Sedangkan Yanuar Kiram (1992: 11), mengatakan bahwa keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar.

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketetapan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri. Banyak pendekatan yang telah dikembangkan untuk menggolongkan keterampilan gerak. Menurut Amung M. dan Saputra M.Y (1999: 63) setidaknya ada tiga sistem yang dapat mewakili penggolongan keterampilan gerak yaitu: (a) stabilitas lingkungan, (b) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (c) ketepatan gerakan yang dilakukan (Amung M. dan Saputra M.Y, 1999: 61)

Dijelaskan oleh Siswanto Triajmojo (2008: 1), keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan

kontrol atas bagian-bagian tubuh yang terlibat dalam gerakan. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar, yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang yang disertai dengan kesadaran pikir akan benar atau tidaknya gerak yang telah dilakukan. Untuk mencapai tingkat keterampilan tertentu, lamanya waktu yang diperoleh tiap individu berbeda-beda. Ada yang hanya memerlukan waktu yang singkat, dan ada yang memerlukan waktu yang cukup lama walaupun prosedur dan intensitas belajarnya sama. Hal ini disebabkan karena faktor bakat. Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda. Ada yang memiliki bakat olahraga dan ada yang tidak. Individu yang memiliki bakat olahraga akan mampu menguasai keterampilan gerak dalam waktu yang lebih singkat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan akan menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Seorang pemain sepakbola harus memiliki keterampilan dasar yang baik. Baik buruknya keterampilan dasar sepakbola, dapat dilihat dari teknik-teknik dasar sepakbola yang dikuasainya.

2. Sejarah Sepakbola

Asal mula olahraga sepakbola masih mengundang perdebatan. Beberapa dokumen seperti dijelaskan oleh Shalimow (2005: 12) menjelaskan bahwa sepakbola lahir sejak masa Romawi, sebagian lagi menjelaskan sepakbola berasal dari daratan Cina. FIFA sebagai badan sepakbola dunia secara resmi menyatakan bahwa sepakbola lahir dari

daratan Cina yaitu berawal dari permainan masyarakat Cina abad ke-2 sampai dengan ke-3 SM. Olah raga ini saat itu dikenal dengan sebutan “tsu chu “. Dalam salah satu dokumen militer menyebutkan, pada tahun 206 SM, pada masa pemerintahan Dinasti Tsin dan Han, masyarakat Cina telah memainkan bola yang disebut tsu chu. Tsu sendiri artinya “menerjang bola dengan kaki”. sedangkan chu, berarti “bola dari kulit dan ada isinya”. Permainan bola saat itu menggunakan bola yang terbuat dari kulit binatang, dengan aturan menendang dan menggiring dan memasukkannya ke sebuah jaring yang dibentangkan diantara dua tiang.

Versi sejarah kuno tentang sepakbola yang lain menurut Shalimow (2005: 13) menyatakan bahwa sepakbola berasal dari negeri Jepang, sejak abad ke-8, masyarakat disana telah mengenal permainan bola. Masyarakat disana menyebutnya dengan ”Kemari”. Sedangkan bola yang dipergunakan adalah kulit kijang namun ditengahnya sudah diberi lubang dan berisi udara. Sedangkan menurut Bill Muray, salah seorang sejarahwan sepakbola, dalam bukunya *The World Game: A History of Soccer*, permainan sepakbola sudah dikenal sejak awal Masehi. Pada saat itu, masyarakat Mesir Kuno sudah mengenal teknik membawa dan menendang bola yang terbuat dari buntalan kain linen. Sisi sejarah yang lain adalah di Yunani Purba juga mengenal sebuah permainan yang disebut *episcuro*, tidak lain adalah permainan menggunakan bola. Bukti sejarah ini tergambar pada relief-relief museum yang melukiskan anak muda memegang bola dan memainkannya dengan pahanya (Shalimow, 2005: 15).

Sejarah sepakbola modern dan telah mendapat pengakuan dari berbagai pihak, asal muasalnya dari Inggris, yang dimainkan pada pertengahan abad ke-19 pada sekolah-sekolah. Tahun 1857 berdiri klub sepakbola pertama di dunia, yaitu: Sheffield Football Club. Klub ini adalah asosiasi sekolah yang menekuni permainan sepakbola. Pada tahun 1863, berdiri asosiasi sepakbola Inggris, yang bernama Football Association (FA). Badan ini yang mengeluarkan peraturan permainan sepak bola, sehingga sepakbola menjadi lebih teratur, terorganisir, dan enak untuk dinikmati penonton (Shalimow, 2005: 46).

Selanjutnya tahun 1886 terbentuk lagi badan yang mengeluarkan peraturan sepakbola modern sedunia, yaitu: International Football Association Board (IFAB). IFAB dibentuk oleh FA Inggris dengan Scottish Football Association, Football Association of Wales, dan Irish Football Association di Manchester, Inggris. Sejarah sepakbola semakin teruji hingga saat ini IFAB merupakan badan yang mengeluarkan berbagai peraturan pada permainan sepakbola, baik tentang teknik permainan, syarat dan tugas wasit, bahkan sampai transfer perpindahan pemain (Shalimow, 2005).

Bangsa Indonesia mengenal permainan sepakbola dari bangsa *Belanda*. Pada tanggal 19 april 1930 di Yogyakarta, dibentuk Persatuan Sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) yang diketuai oleh Mr Soeratin sosro Soegondo.

3. Pengertian Sepakbola

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menepak bola, dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan serta menggunakan peraturan yang sudah ditentukan. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang (Sucipto, dkk.. 2000:7)

Menurut Haryadi (2003: 35), sepakbola adalah salah satu jenis olahraga yang sangat digemari orang seluruh dunia. Olahraga ini sangat universal, selain digemari orang laki-laki olah raga ini juga digemari para perempuan tidak hanya tua muda bahkan anak-anak. Sejak tahun 1990an olahraga ini mulai digunakan untuk para wanita meskipun sebelumnya olah raga ini hanya diperuntukkan bagi kaum pria. Olahraga ini melibatkan 11 orang dalam satu teamnya. Untuk menjadi pemenang dalam suatu pertandingan harus melawan satu team lainnya. Lapangan para pemain sepakbola memperebutkan sebuah bola untuk dimasukkan ke dalam gawang yang dijaga seorang penjaga gawang (*goal keeper*).

Dijelaskan oleh Slamet (2006: 60), pengertian permainan sepakbola adalah mempertahankan dan penyerangan maka untuk kelincahan dan kecepatan yang diprediksikan berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola, berpatokan pada hakikat permainan yang menitik

beratkan pada pertahanan dan nilai tersendiri bagi penonton) jika mereka memahami betul akan peraturan permainan sepakbola, sikap yang dilarang untuk dilakukan dalam permainan, tentu mereka akan terlihat lincah, cepat dan atraktif. Sepakbola merupakan permainan bergu yang terdiri dari 11 pemain, yang merupakan pemain depan, pemain tengah, pemain belakang dan penjaga gawang. Permainan sepakbola dapat dimainkan dalam luar ruangan (*out door*) maupun didalam ruangan (*in door*).

Berdasarkan penjelasan di atas. Dapat disimpulkan bahwa olahraga sepakbola adalah olahraga dengan memperebutkan sebuah bola dilapangan dengan menggunakan kaki tetapi juga terlihat gaya-gaya permainannya dalam memperebutkan bola untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Olahraga sepakbola melibatkan banyak orang tentunya kerjasama team yang baik sangat dibutuhkan selain teknik bermain yang baik.

4. Teknik Dasar Bermain Sepakbola

Peningkatan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak dalam bermain sepakbola. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh pemain, antara lain :

a. Menendang Bola

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan

sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Soekatamsi, 1998: 12).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), menendang bola bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

Dijelaskan oleh Fendinurdiantoro (2007: 12), menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak ke arah gawang (*shootig at the goal*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu Menendang dengan kaki bagian dalam, Menendang dengan kaki bagian luar, dan menendang dengan punggung kaki.

Menendang merupakan gerak dominan dalam permainan sepakbola. Setiap pemain sepakbola harus memiliki keterampilan teknik tendangan yang sangat baik. Tendangan dapat dilakukan dengan kaki kanan maupun kaki kiri. Teknik menendang memerlukan konsentrasi yang tinggi supaya dapat menghasilkan tendangan yang tepat. Artinya kekuatan, jarak, dan arah tendangan harus tepat (Yusuf Hidayat, 2010: 129).

Dilihat dan perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*) (Sukatamsi, 2001: 13).

1) Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Analisis gerakannya menurut Sucipto, dkk. (2000: 18) sebagai berikut:

- a) Badan menghadap sasaran di belakang bola
- b) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayukan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- e) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.
- f) Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- g) Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- h) Kedua lengan terbuka di samping badan.

Menurut Yusuf Hidayat, dkk. (2010: 129), bagian kaki dalam memiliki permukaan paling luas untuk menendang. Tendangan dengan kaki bagian dalam biasanya digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Tendangan ini sangat ideal, karena hasil tendangan terukur dan akurat.



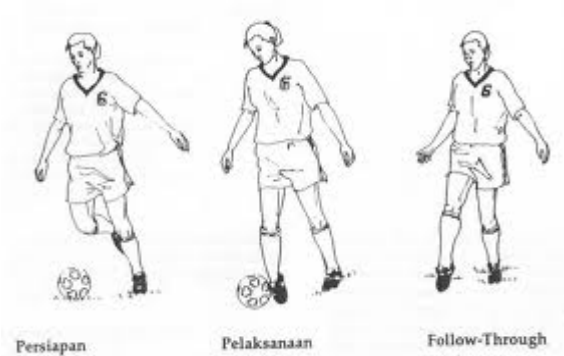
Gambar 1. Menendang Dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Yusuf Hidayat (2010: 130)

2) Menendang Dengan Kaki Bagian Luar

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*). Menurut Yusuf Hidayat (2010: 130), menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek. Arah umpan yang dilakukan dengan kaki bagian luar agak sulit dibaca, karena umpannya berlawanan arah dengan posisi pengumpannya.

Dijelaskan oleh Sucipto, dkk. (2000: 19), analisis gerak menendang bola dengan kaki bagian luar, adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu disamping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit di tekuk.
 - b) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
 - c) Kaki tendang ditarik ke belakang diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
 - d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
 - e) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.
 - f) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran,
- (7) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.



Gambar 2. Menendang Dengan Kaki Bagian Luar

Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 19)

3) Menendang Dengan Punggung Kaki

Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Analisis gerak menurut Sucipto, dkk. (2000: 20) sebagai berikut:

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Sedangkan Yusuf Hidayat (2010: 131), mengatakan bahwa hasil tendangan dengan menggunakan punggung kaki biasanya sangat terarah, karena titik tumpunya terpusat pada bola bagian tengahnya (pusat). Teknik ini harus sering dilatih oleh seorang pemain (terutama seorang penyerang) agar dapat menghasilkan tendangan dengan

kekuatan yang besar dan sasaran yang dituju pun akurat, sehingga pemainnya harus lebih konsentrasi.



Gambar 3. Menendang Dengan Punggung Kaki
Sumber: (ts5.gazettelive.co.uk/19/02/2009)

4) Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

Menendang dengan Punggung kaki pada bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*)". Menurut Sucipto, dkk. (2000: 21), Analisis geraknya sebagai berikut :

- a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dan garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong kurang lebih 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- c) Gerakan lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- d) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- e) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.



Gambar 4. Menendang Dengan Punggung Kaki Bagian Dalam
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 21)

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa menendang bola adalah bertujuan untuk mengumpan (*passing*), dan menembak ke arah gawang (*shootig at the goal*). Selain itu juga menendang bola bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Menendang bola dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

b. Menghentikan Bola

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Menurut Muh. Ari Widya Setyawan (2004 : 38), mengontrol bola adalah suatu upaya untuk menguasai bola sebelum bola dihentikan oleh kaki. Dalam upaya mengontrol bola pemain harus dalam kondisi siap dengan pengamanan yang tepat agar dapat menguasai bola sepenuhnya. Setelah bola tersebut terkontrol dengan baik, bola baru dihentikan.

Dijelaskan oleh Yusuf Hidayat (2010: 131), gerakan bola terdiri atas bola menyusur tanah (*ground ball*), bola memantul (*bouncing ball*), dan bola tinggi (*high ball*). Adapun teknik menahan bola sebagai berikut:

- 1) Menahan bola menyusur tanah dengan kaki bagian dalam dan dengan telapak kaki.
- 2) Menahan bola memantul dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, telapak kaki, dan dengan perut.
- 3) Menahan bola di udara (tanpa jatuh ke tanah) dengan kaki bagian dalam, paha, dada, kepala, dan punggung kaki.

Dilihat dan perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

1) Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis gerakannya menurut Sucipto, dkk. (2000: 23) sebagai berikut:

- a) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- b) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- d) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam kaki atau mata kaki.
- e) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- g) Kedua lengan dibuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 5. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Yusuf Hidayat (2010: 131)

2) Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datang dari samping, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian luar menurut Sucipto, dkk. (2000: 24) adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan menghadap ke datangannya bola.
- b) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 30 derajat dan garis datangannya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangannya bola.
- d) Bola menyentuh kaki tepat di permukaan kaki bagian luar.
- e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada dibawah badan atau terkuasai.
- f) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.



Gambar 6. Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 24)

3) Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan punggung kaki menurut Sucipto, dkk. (2000: 25) adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan menghadap datangannya bola.
- b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangannya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat dan dijulurkan ke depan menjemput datangannya bola.
- d) Bola menyentuh kaki tepat di punggung kaki.

- e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berhenti di badan atau dikuasai.



Gambar 7. Menghentikan Bola Dengan Punggung Kaki

Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 25)

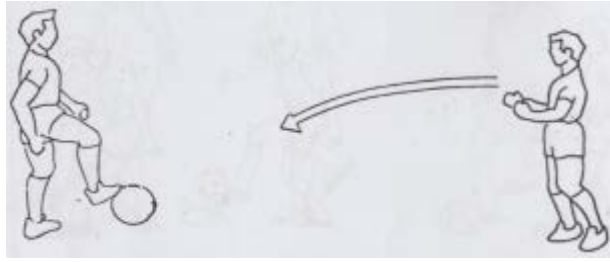
4) Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah. Seringkali kita juga melihat pemain sepakbola menghentikan bola datar dengan telapak kaki dengan jalan bola kencang. Analisis menghentikan bola dengan telapak kaki menurut Sucipto, dkk. (2000:

26) adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap sasaran.
- d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- e) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.

Faktor kesalahan utama adalah tidak tepatnya waktu untuk menghentikan bola, seringkali bola lepas atau lewat sebelum telapak kaki menyentuh bola.



Gambar 8. Menghentikan Bola Dengan Telapak Kaki
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 26)

5) Menghentikan Bola Dengan Paha

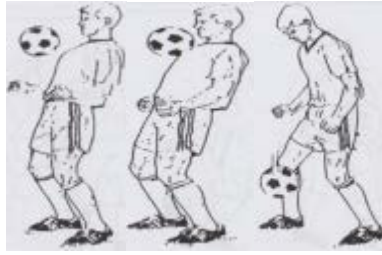
Menghentikan bola dengan paha merupakan salah satu jenis gerakan dalam menghentikan bola yang bertujuan untuk mengontrol laju/datangnya bola di udara. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 27), “Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang setinggi paha pemain”.



Gambar 9. Menghentikan Bola Dengan Paha
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 27)

6) Menghentikan Bola Dengan Dada

Menghentikan bola dengan dada merupakan salah satu jenis gerakan dalam menghentikan/mengontrol bola dengan menggunakan dada pemain. Dijelaskan oleh Sucipto, dkk. (2000: 28), “Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi dada”.



Gambar 10. Menghentikan Bola Dengan Dada
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 27)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*.

c. Menggiring Bola

Pada dasarnya menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berjalan, berlari, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Menurut Yusuf Hidayat (2010: 132), menggiring bola adalah menendang atau mendorong bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Tujuan dribbling yaitu membawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan, dan memperlambat atau mengatur irama permainan. Untuk dapat melakukan hal tersebut dibutuhkan teknik agar bola tetap berada dalam kontrol kita.

Dikatakan oleh Sucipto, dkk. (2000: 28) teknik dasar menggiring bola dilakukan dengan tiga cara:

- 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam :
 - a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
 - b) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan ke depan.
 - c) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh/ didorong bergulir ke depan.
 - d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki, dengan demikian bola tetap dikuasai.
 - e) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
 - f) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan kearah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
 - g) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.
- 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar :
 - a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki bagian luar.
 - b) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/ mendorong bola bergulir kedepan.
 - c) Setiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
 - d) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.
 - e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
 - f) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola.
- 3) Menggiring bola dengan punggung kaki.
 - a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki.
 - b) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/ mendorong bola tanpa terlebih dahulu di tarik ke belakang dan diayun ke depan.
 - c) Setiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
 - d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki.
 - e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah menguasai bola.
 - f) Pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian lihat situasi dan kemudian lengan menjaga disamping badan.

Sedangkan Danny Mielke (2007: 2-5), menyebutkan macam-macam cara menggiring bola (*dribbling*) dalam praktek bermain sepakbola ada tiga, yaitu:

1) *Dribbling* menggunakan sisi kaki bagian dalam.



Gambar 11. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam
Sumber : Danny Mielke (2007: 3)

2) *Dribbling* dengan sisi kaki bagian luar.



Gambar 12. Menggiring Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar.
Sumber : Danny Mielke (2007: 4)

3) *Dribbling* menggunakan Punggung kaki.



Gambar 13. Menggiring Bola Menggunakan Punggung Kaki.
Sumber : Danny Mielke (2007: 3)

Kegunaan teknik menggiring bola dalam permainan sepakbola antara lain: (1) sebagai usaha untuk melewati lawan; (2) Untuk mencari kesempatan dapat mengoperkan bola kepada teman; dan (3) Untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan tim, terutama jika tim itu dalam kedudukan pada saat itu akan mendapat keuntungan bagi penentuan kemenangan, sehingga bola ditahan untuk dimainkan sesama anggota tim selama mungkin (Sardjono, 1982: 77).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki untuk menuju daerah pertahanan lawan dan untuk mengelak penjagaan lawan. Ada beberapa cara menggiring bola yaitu menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar.

d. Menyundul Bola (*Heading*)

Gerakan menyundul bola sangat berperan dalam permainan sepakbola, khususnya untuk menyaringkan bola ke gawang. Hasil sundulan bola justru akan membuat gol yang lebih cantik. Untuk menyundul bola dengan baik, maka perkenaan bola dapat dilakukan dengan dahi atau kening. Sedangkan pelaksanaan dapat dilakukan secara berlari atau dengan melompat.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 32) “menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala”. Tujuan dari menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak

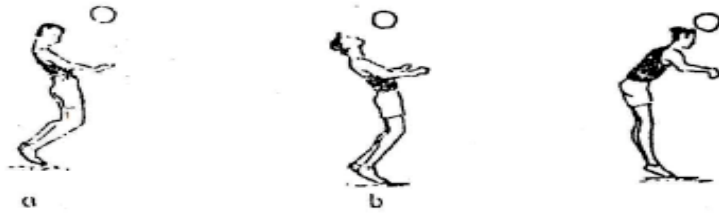
gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat.

Dijelaskan oleh Sukatamsi, (2001: 38), teknik *heading* bola sambil berdiri, yaitu dengan :

- 1) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju kedepan dan menghadap sasaran dengan kedua lutut sedikit ditekuk.
- 2) Selanjutnya lentingkan badan kebelakang, pandangan diarahkan kearah datangnya bola dan dagu merapat ke leher.
- 3) Dengan gerakan bersama otot-otot perut dorongan panggul dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan kedepan sehingga dahi mengenai bola.
- 4) Seluruh berat badan ke depan, sehingga berat badan berada didepan menghadap sasaran dan kedua lengan menjaga keseimbangan.

Disebutkan oleh Sucipto, dkk. (2000: 32), macam-macam teknik menyundul bola meliputi:

- 1) Menyundul Bola Sambil Berdiri
Pada umumnya dilakukan saat datangnya bola maksimal setinggi kepala. Analisis menyundul bola sambil berdiri adalah sebagai berikut:
 - a) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadap sasaran.
 - b) Kedua lutut sedikit ditekuk.
 - c) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher.
 - d) Dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul. Dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
 - e) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadap ke sasaran.
 - f) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan (Sucipto, dkk., 2000: 33).

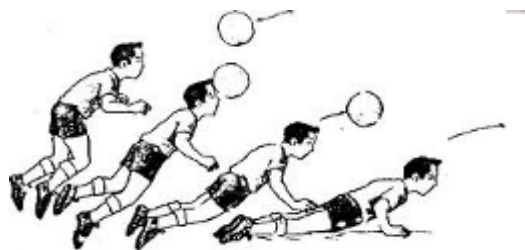


Gambar 14. Menyundul Bola sambil Berdiri.
Sumber: Sukatamsi (2001: 38)

2) Menyundul Bola Sambil Meloncat

Pada umumnya dilakukan ketika datangnya bola di luar jangkauan, baik secara vertikal maupun horizontal. Analisis menyundul bola sambil meloncat menurut Sucipto, dkk. (2000: 34) adalah sebagai berikut:

- a) Meloncat sesuai dengan datangnya bola.
- b) Pada saat mencapai titik tertinggi, badan dilentangkan, otot-otot leher dikontraksikan, pandangan ke sasaran dan dagu merapat dengan leher.
- c) Dengan gerak bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul dan dorongan badan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- d) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.



Gambar 15. Menyundul Bola sambil Melompat
Sumber : Sucipto, dkk. (2000: 34)

Sedangkan Fendinurdiantoro (2007:14), mengatakan bahwa tujuan melakukan *Heading* bola adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengoper bola kerekannya.
- 2) Untuk mencetak gol, dengan mengarahkan bola ke daerah gawang lawan.

- 3) Membuang bola ke gawang sendiri.
- 4) Keterampilan teknik dasar *Heading* bola merupakan pola gerak dasar dominan yang perlu dikembangkan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Heading* bola adalah upaya mengambil bola yang melayang di udara dengan menggunakan kepala. Melakukan *Heading* dapat dilakukan dengan posisi sambil berdiri dan sambil melompat.

e. Merampas/ Merebut Bola (*Tackling*)

Banyak cara untuk dapat merampas bola dari kaki lawan. Cara yang biasanya dilakukan oleh seorang pemain, yaitu :

- 1) Cara berhadapan tanpa menjatuhkan diri.
- 2) Cara *sliding tackle* (meluncur ke bawah) menggunakan kaki bagian dalam.
- 3) *Sliding tackle* (meluncur ke bawah) menggunakan kaki bagian luar.

Saat melakukan teknik ini, seorang pemain harus benar-benar berhati-hati. Hal tersebut dikarenakan risiko dari teknik merampas bola tidak hanya dapat mencederai diri sendiri, tetapi orang lain. Hal ini harus sangat diperhatikan terutama oleh pemain belakang (pemain bertahan) karena dapat merugikan tim apabila dilakukan di dalam kotak penalti sendiri (Yusuf Hidayat, 2010: 132).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 34), merampas bola adalah salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Sardjono (1982: 101), “yang dimaksud disini ialah melumpuhkan aktivitas lawan dalam permainan tidak hanya merampas langsung dari lawan”. Ada beberapa cara untuk merampas bola dari lawan, diantaranya yaitu:

1) Merampas Bola sambil Berdiri

Gerakan merampas bola sambil berdiri dalam permainan sepakbola dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 35), “Merampas bola sambil berdiri umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki”.



Gambar 16. Merampas Bola sambil Berdiri.
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 35)

2) Merampas Bola sambil Meluncur

Gerakan merampas bola sambil meluncur dalam permainan sepakbola dapat dilakukan dari arah samping dan depan. Sucipto, dkk. (2000: 36), mengatakan bahwa “Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan bila bola dilaur jangkauan kaki pemain”.



Gambar 17. Merampas Bola sambil Meluncur
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 36)

Dijelaskan oleh M. Ari Widya Setyawan (2004 : 43), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemain dalam merebut bola, yaitu:

- a) Konsentrasi dan pandangan selalu mengarah pada bola.
- b) Saat menghadapi bola, dibutuhkan ketenangan dan keseimbangan.
- c) Dituntut ketepatan dalam merampas bola.
- d) Ketika perebutan bola, tidak boleh melakukan pelanggaran.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa merebut bola adalah upaya merampas bola yang sedang dikuasai pihak lawan dalam permainan sepakbola. Gerakan merebut bola biasanya dilakukan ketika pemain sedang berada dalam posisi bertahan dari serangan lawan.

f. Lemparan ke Dalam (*Throw-In*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan tangan dari bagian luar lapangan”. Cara melempar bola kedalam lapangan perlu diajarkan karena dapat dimanfaatkan dalam permainan. Yang perlu diperhatikan dalam lemparan yaitu: lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola lepas di atas kepala, kedua kaki harus kontak dengan tanah dan saat melempar tidak boleh melakukan gerak tipu (Sucipto, dkk. 2000: 36).

Menurut Yusuf Hidayat (2010: 133), apabila bola meninggalkan lapangan permainan (*out*) melalui garis samping lapangan, akan terjadi lemparan ke dalam (*throw in*). Teknik lemparan ke dalam (*throw in*) sebagai berikut.

- 1) Peganglah bola dengan jari-jari dan telapak tangan pada kedua sisi bola atau permukaan bola bagian belakang.

- 2) Lemparan dilakukan dari atas garis lapangan atau bagian luar garis lapangan.
- 3) Saat melempar, pastikan kedua kaki tetap berpijak di tanah dan tidak diperbolehkan kakinya terlihat terangkat.
- 4) Bola harus dilemparkan melalui atas belakang kepala dan dilemparkan ke arah lapangan permainan.



Gambar 18. Lemparan ke Dalam (*Throw-In*)
Sumber: Yusuf Hidayat (2010: 133)

5. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikutinya.

Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 dalam Tri Ani Hastuti (2008: 64), yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan

siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Untuk mengenal, memahami, serta mengarahkan siswa dapat dilakukan dengan menciptakan kegiatan positif serta bermanfaat bagi siswa. Pada lingkup lembaga pendidikan, pendidikan siswa yang sesuai dengan hal tersebut adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah. Menurut Depdikbud (1995: 4) bahwa: Kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan motivasiserta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

Menurut Supandi (2006: 45), ekstrakurikuler di sekolah adalah salah satu cara yang dapat ditempuh siswa untuk memahami lebih luas arti penting kegiatan yang digelutinya. Untuk meningkatkan prestasi siswanya, seorang guru pembina ekstrakurikuler di sekolah, pun harus membantu agar siswa tersebut dapat memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah, ada yang memusatkan pada pencapaian prestasi olahraga, yaitu ekstrakurikuler olahraga. Menurut Depdikbud (1995: 6) bahwa: Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah

untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Maka dari itu para pengajar sebaiknya dapat memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat sekolah dasar ini. Pendidikan jasmani juga merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak motorik dan mengajarkan keterampilan gerak motorik sehingga bermanfaat untuk perkembangannya.

Pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

Usia tingkat Sekolah Dasar yaitu dari usia enam sampai dengan usia sekitar dua belas tahun. Usia tersebut merupakan masa akhir dari masa kanak-kanak. Biasanya karakteristik yang masih melekat pada diri para siswa Sekolah Dasar ini adalah menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak hal, seperti perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Masa usia Sekolah Dasar yang dikutip dari internet yang berjudul *Karakteristik Anak Di Sekolah Dasar*, merupakan tahapan perkembangan penting dan bahkan fundamental bagi kesuksesan perkembangan selanjutnya. Karena itu, guru tidaklah mungkin mengabaikan kehadiran dan kepentingan mereka. Ia akan selalu dituntut untuk memahami betul karakteristik anak. Karakteristik anak usia sekolah dasar secara umum sebagaimana dikemukakan *Bassett, Jacka, dan Logan* (1983: 15) berikut ini:

- a. Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi mereka sendiri.
- b. Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira / riang.
- c. Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru.
- d. Mereka biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
- e. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
- f. Mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif dan mengajar anak-anak lainnya.

Perkembangan aspek psikologi siswa Sekolah Dasar menurut *Bloom* (2009: 43), perkembangan psikologi siswa Sekolah Dasar meliputi 3 aspek, yaitu : aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Perkembangan aspek kognitif siswa Sekolah Dasar.

Proses perkembangan kognitif manusia sebenarnya mulai berlangsung semenjak ia dilahirkan. Menurut *Jean Piaget*, anak usia Sekolah Dasar tergolong pada tahap *concrete operational*. Pada fase ini kemampuan berfikirnya masih bersifat intuitif, yaitu berfikir dengan mengandalkan ilham. Dalam periode ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional.

Dalam *intelengensi operational* anak yang sedang berada dalam tahap *kongkret operational* terdapat sistem operasi kognitif yang meliputi:

- 1) *Conservation*, adalah kemampuan anak dalam memahami aspek-aspek komulatif materi, seperti volume dan jumlah. Anak yang mampu mengenali sistem kuantitatif sebuah benda, akan tahu bahwa sistem kuantitatif benda tersebut tidak akan berubah secara sembarangan.
- 2) *Addition of classes* adalah kemampuan anak dalam memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang dianggap berkelas lebih rendah, dan menghubungkannya dengan benda yang berkelas lebih tinggi.
- 3) *Multiplication of classes* yakni kemampuan yang melibatkan pengetahuan mengenai cara memperiahkan dimensi-dimensi benda untuk membentuk gabungan golongan benda (*Bloom, 2009: 44*).

b. Perkembangan aspek afektif siswa Sekolah Dasar.

Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan afektif siswa juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya,

kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarganya, maupun dilingkungan yang lebih luas. Ini artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.

Dalam pandangan *Piaget*, anak usia Sekolah Dasar memandang moral sebagai sebuah perpaduan yang terdiri atas otonomi moral (sebagai moral hak pribadi), realisme moral (sebagai kesepakatan sosial), dan resiprositas moral (sebagai aturan timbal balik). Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat *Kohlberg*, bahwa anak seusia Sekolah Dasar sudah mulai memperhatikan ketaatan hukum dan memperhatikan pemuasan kebutuhan pribadi, serta memperhatikan “citra anak baik”.

c. Perkembangan aspek psikomotor siswa Sekolah Dasar.

Smua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di Sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak.

Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih pendek

dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Keberanian kemampuan ini, disamping karena perkembangan kapasitas mental, juga disebabkan karena adanya keseimbangan dan keselarasan gerakan organ-organ tubuh anak. Namun patut dicatat bahwa, perkembangan kemampuan fisik anak itu kurang berarti dan tak bisa meluas menjadi keterampilan-keterampilan psikomotorik yang berfaedah, tanpa usaha pendidikan dan pengajaran. Gerakan-gerakan motorik siswa akan terus meningkatkan keanekaragaman, keseimbangan, dan kekuatannya seiring dengan perkembangannya usia anak.

Perkembangan psikomotorik pada usia Sekolah Dasar memang sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia Sekolah Dasar merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan.

Guru harus memahami betul karakteristik anak, karena setiap murid khususnya di Sekolah Dasar memiliki perbedaan antara satu dan lainnya. Disinilah peran dan fungsi serta tanggung jawab guru di Sekolah Dasar, selain mengajar juga perlu memperhatikan keragaman karakteristik. Perilaku murid, sehingga peran guru bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi guru juga mempunyai tugas sebagai motivator atau pendorong, sebagai pembimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan.

Dengan melihat karakteristik siswa tersebut, pengajar dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang dipelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu, siswa hendaknya diberi kesempatan untuk pro aktif dan mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual maupun dalam kelompok.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Suhartono (2012) yang berjudul “Kemampuan *Dribbling* dan *Short Passed* Sepakbola Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Wates Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas atas Sekolah Dasar Negeri Wates Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berjumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R tahun 2009. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil kemampuan *dribbling* dan *short passed* siswa putra kelas atas Sekolah Dasar Negeri Wates Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%, kategori baik sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%, kategori sedang sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 16% dan kategori kurang sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar 4%. Skripsi: FIK UNY.

2. Sumarman (2012) yang berjudul “Kemampuan Dasar Menendang Bola Ke Gawang Dan Menggiring Bola Siswa Putra Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Sompokan Margomulyo Seyegan Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini berkenaan dengan sebuah metode yaitu suatu cara yang berkenaan dengan bagaimana data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut dapat diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas IV dan V SD Negeri Sompokan Margomulyo Seyegan Sleman yang berjumlah 34 siswa. Hasil tes keterampilan dasar bermain sepakbola *dribbling* dan *shooting* yang masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 4 siswa atau sebesar 11,76%, kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebesar 14,70%, kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 50,0%, kategori kurang sebanyak 6 siswa atau sebesar 17,65%, dan kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 5,88%. Skripsi: FIK UNY.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari kajian teori timbul pemikiran bahwa keterampilan dasar dalam permainan sepakbola sangat menentukan bagi keterampilan siswa SD Negeri I Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Dalam permainan sepakbola, teknik merupakan faktor penting disamping faktor fisik dan mental seorang pemain. Keterampilan dasar tersebut sangat penting, karena apabila seseorang mampu menguasai teknik tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu, selama

proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar diutamakan. Penguasaan teknik bola yang benar dapat memudahkan siswa SD Negeri I Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, untuk mengembangkan kemampuan bermain sepakbolanya.

Masalah difokuskan tentang belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain sepakbola. Pengembangan dalam penelitian ini akan membahas tentang tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Pelaksanaan tes keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga diukur dengan menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R. Materi tes meliputi: *dribbling* (menggiring bola), *short passed* (menendang bola ke sasaran), *trow in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (lari dengan sentuhan bola), *heading the ball* (menyundul bola) dan *shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kalikabong yang beralamat di Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Lokasi yang digunakan sebagai tempat pengambilan data yaitu lapangan sepakbola Kalimanah.

2. Deskripsi Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 Januari 2013, dari jam 14.30 s/d 16.30 WIB.

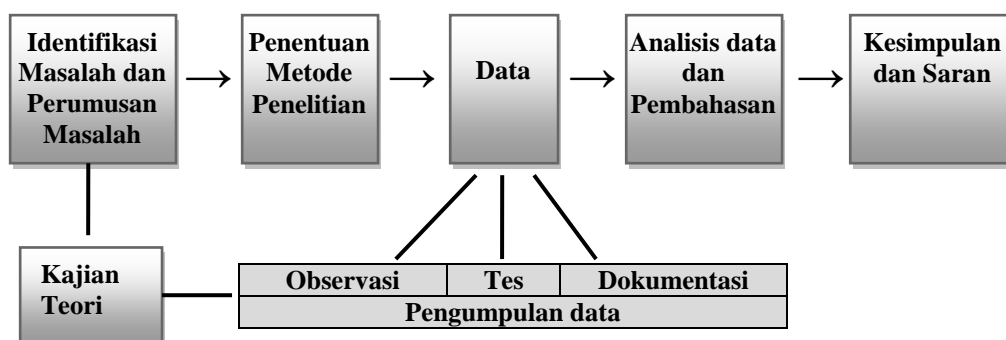
3. Deskripsi Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang berjumlah keseluruhan 30 siswa. Terdiri dari 10 siswa putra kelas IV, 12 siswa putra kelas V dan 8 siswa putra kelas VI.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini berkenaan dengan sebuah metode yaitu suatu cara yang berkenaan dengan bagaimana data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut dapat diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain sepakbola serta subjeknya adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong

Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Selanjutnya instrumen tes yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pengumpulan data menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun, yaitu: *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading the ball* dan *Shooting at the ball*.



Gambar 19. Bagan Langkah Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki siswa dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun:

1. *Dribbling* (menggiring bola)

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola digaris *start*.

Pada aba-aba “ya” peserta tes *mendribble* bola secepat mungkin melewati

semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

2. *Short passed* (menendang bola ke sasaran).

Peserta tes berada di belakang garis *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola satu dan menendang ke sasaran satu, lari menuju bola dua dan menendang ke sasaran dua, selanjutnya lari menuju bola tiga dan menendang ke sasaran tiga, selanjutnya lari menuju bola empat dan akhirnya lari menuju garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

3. *Trow in* (lemparan ke dalam)

Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola. Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan: bola harus berada dilempar dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala, saat melempar tidak boleh melewati garis batas, saat melempar kedua kaki tidak boleh terangkat. Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

4. *Running with the ball* (lari dengan sentuhan bola)

Pelaksana tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan *stopwacth*, peluit, dan alat pencatat. Peserta tes berada pada 50cm dari garis *start* dengan menghadap bola pada garis *start*. Apabila aba-aba *start* dibunyikan maka

peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai *finish*. Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali. Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

5. *Heading the ball* (menyundul bola)

Pelaksana tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes. Peserta tes berada pada garis *start* dengan memegang sebuah bola. Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin. Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung. Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan. *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu).

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang berjumlah keseluruhan 30 siswa. Terdiri dari 10 siswa putra kelas IV, 12 siswa putra kelas V dan 8 siswa putra kelas VI.

Tabel 1. Jumlah Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Th. Ajaran 2012/ 2013.

Nama SD	Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola			Jumlah Keseluruhan
	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	
SD N 1 Kalikabong	10 siswa	12 siswa	8 siswa	30 siswa

Sumber : Staf Tatausaha SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga (Tahun Ajaran 2012/2013).

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *short passed*, *trow in*, *running with the ball*, *heading the ball* dan *Shooting at the ball*. Berdasarkan instrumen yang telah ada, untuk materi tes *dribbling* dengan nilai validitas sebesar 0,72 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,61. Materi tes *short passed* dengan nilai validitas sebesar 0,66 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,69. Materi tes *trow in* dengan nilai validitas sebesar 0,78 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,72. Materi tes *running with the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,75 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,79. Materi tes *heading the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,80 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,74. Materi tes *shooting at the ball* dengan nilai validitas sebesar 0,82 dan nilai reliabilitasnya sebesar 0,76.

Tabel 2. Formulir Keterampilan Sepakbola

Nama : Umur :
Tanggal Tes : Tempat Tes :

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)			
2	SHORT PASS a. Waktu b. Bola Masuk	a. b. Jml:		Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 2. 3.		Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)		
5	HEADING (Meter)	a. b. c.		Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 2. 3. 4. 5. 6. Jml:		Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor					Hasil tes keseluruhan

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 31)

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan Metode survei tes. Teknik tes pengukuran, seluruh subjek penelitian menjalani tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009).

Langkah-langkah yang di tempuh dalam melakukan pengumpulan data, adalah :

- Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- Kelompok 1 terdiri dari : Adi Wijanarko, Hendrawan, Agung Angga, Andrian, dan Bayu Aji. Kelompok 2 terdiri dari : Duwin Primadani,

Faizal Nur Afta, M. Iqfan Nur, Randi Rofik, dan Sabda Anugerah. Kelompok 3 terdiri dari : Wisnu Adi, Bagus Dwi Nur, Fadil Hidayatullah, Defa Aji, dan Fikri Yanuar. Kelompok 4 terdiri dari : Ajindra, Arif Yanuar, Fajar Himawan, Sulistio, dan Hidayatullah Fattah. Kelompok 5 terdiri dari : Maulana, Rafi Hidayat, Bagus Nur Cahyo, Oki Hendra, dan Maulana. Kelompok 6 terdiri dari : Firmansyah, Fajar Setiawan, Imam Tri, Vitnanto, dan Resha Febrianto.

- c. Masing-masing kelompok dipimpin oleh satu ketua kelompok. Setiap kelompok akan mendapat giliran untuk melakukan tes keterampilan sepakbola secara urut sesuai dengan tes keterampilan bermain sepakbola yang di ujikan, yaitu: *dribbling, short passed, throw in, running with the ball, heading the ball* dan *Shooting at the ball*.
- d. Setiap siswa melakukan dua kali tes, yaitu percobaan dan tes sesungguhnya.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan tes, berupa : lapangan sepakbola, bola sepak, meteran gulung, kun/ pembatas lapangan, gamping/serbuk putih, dan peluit. Dalam penelitian ini peneliti sebagai koordinator pelaksanaan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun. Peneliti akan di bantu enam personel testi yang akan bertugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun. Berikut daftar nama personel testi dan tugasnya dalam tes :

Tabel 3. Daftar personil testi dan Tugasnya Dalam Pelaksanaan Tes

No	Materi Tes		Penanggung jawab pelaksanaan tes	Petugas Pembantu
	Hari pertama	Hari kedua		
1.	<i>Dribbling</i>		Nugroho, S.Pd	1. Budi Setyawan, A.Ma.Pd 2. Muh. Abdul Aziz, S.Pd.Jas
2.	<i>Short passed</i>		Samsul Arifin, S.Pd	1. Teguh Arifin, A.Ma.Pd 2. Ahmad Fathoni, S.Pd.Jas
3.	<i>Trow in</i>		Budi Setyawan, A.Ma.Pd	1. Nugroho, S.Pd 2. Samsul Arifin, S.Pd
4.		<i>Running with the ball</i>	Muh. Abdul Aziz, S.Pd.Jas	1. Budi Setyawan, A.Ma.Pd 2. Ahmad Fathoni, S.Pd.Jas
5.		<i>Heading the ball</i>	Teguh Arifin, A.Ma.Pd	1. Samsul Arifin, S.Pd 2. Muh. Abdul Aziz, S.Pd.Jas
6.		<i>Shooting at the ball</i>	Ahmad Fathoni, S.Pd.Jas	1. Nugroho, S.Pd 2. Budi Setyawan, A.Ma.Pd

Sumber : Dokumen Peneliti

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh para petugas tes, adalah :

- Bertanggung jawab terhadap materi tes yang di ampu.
- Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes kepada peserta tes.
- Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- Memberikan kesempatan kepada peserta tes untuk melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- Mencatat hasil tes.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang keterampilan dasar bermain sepakbola siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik ini bertujuan untuk

mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan dasar bermain sepakbola yang ditentukan.

Penilaian tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya :

1. Tahap pertama adalah memasukan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan.
2. Tahap kedua adalah, mengkorelasikan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam T-Skor yang sudah ada untuk memasukan ke dalam norma-norma yang telah ada, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

Tabel 4. Norma Penilaian Materi Tes *Dribbling*

No	Nilai	Kategori
1	≥ 66	Baik Sekali
2	53-65	Baik
3	41-52	Sedang
4	28-40	Kurang
5	≤ 27	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 20)

Tabel 5. Norma Penilaian Materi Tes *Short Pass*

No	Nilai	Kategori
1	≥ 124	Baik Sekali
2	104-123	Baik
3	85-103	Sedang
4	65-84	Kurang
5	≤ 64	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 22)

Tabel 6. Norma Penilaian Materi Tes *Throw in*

No	Nilai	Kategori
1	≥ 70	Baik Sekali
2	59-69	Baik
3	47-58	Sedang
4	36-46	Kurang
5	≤ 35	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 24)

Tabel 7. Norma Penilaian Materi Tes *Running*

No	Nilai	Kategori
1	≥ 57	Baik Sekali
2	48-56	Baik
3	39-47	Sedang
4	30-38	Kurang
5	≤ 29	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 26)

Tabel 8. Norma Penilaian Materi Tes *Heading*

No	Nilai	Kategori
1	≥ 82	Baik Sekali
2	67-81	Baik
3	52-66	Sedang
4	37-51	Kurang
5	≤ 36	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 28)

Tabel 9. Norma Penilaian Materi Tes *Shooting*

No	Nilai	Kategori
1	≥ 67	Baik Sekali
2	55-66	Baik
3	44-54	Sedang
4	32-43	Kurang
5	≤ 31	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 30)

3. Tahap ketiga adalah menjumlahkan seluruh nilai T-Skor yang sudah ada untuk menyusun norma keterampilan dasar bermain sepakbola.

Tabel 10. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola

No	Nilai	Kategori
1	≥ 479	Baik Sekali
2	401-478	Baik
3	323-400	Sedang
4	246-322	Kurang
5	≤ 245	Kurang Sekali

Sumber : Daral Fauzi R (2009: 30)

4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola masing-masing siswa (peserta tes) yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus persentase :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Kategori}}{\sum \text{Total}} \times 100 \%$$

Ket:

\sum Kategori : Nilai hasil tes keterampilan sepakbola yang diperoleh yang meliputi kategori kurang sekali (ks), kurang (k), sedang (s), baik (b), dan baik sekali (bs).

\sum Total : Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

Untuk mengidentifikasi kecenderungan keterampilan dasar sepakbola dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Hasil analisis terhadap keterampilan dasar sepakbola peserta kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga melalui tes keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun yang dilakukan menghasilkan nilai tertinggi 411 dan nilai terendah 265.

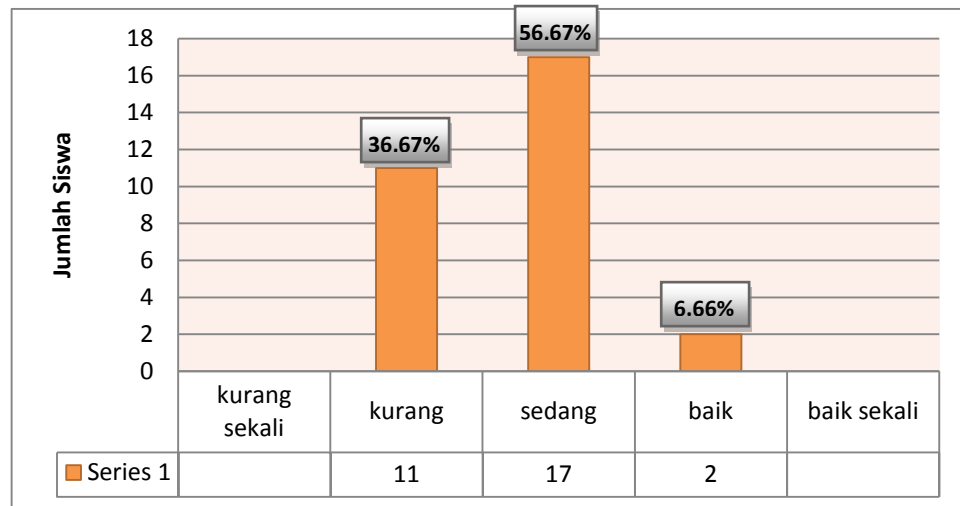
Dari tabel di bawah menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, tidak ada peserta ekstrakurikuler sepakbola yang memiliki kategori baik sekali; kategori baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,67%; dan tidak terdapat peserta ekstrakurikuler sepakbola yang masuk kedalam kategori kurang sekali.

Tabel 11. Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 479	Baik Sekali	-	-
2	401 - 478	Baik	2	6,66%
3	323 - 400	Sedang	17	56,67%
4	246 - 322	Kurang	11	36,67%
5	≤ 245	Kurang Sekali	-	-
Jumlah			30 siswa	100%

(Daral Fauzi R, 2009: 31)

Berdasarkan uraian penjelasan di atas dapat diperjelas dengan diagram batang di bawah ini:



Gambar 20. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga

Setelah hasil tes keterampilan dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga diketahui, berikut disajikan deskripsi data pada masing-masing butir *items* tes keterampilan dasar sepakbola:

1. Tes *Dribbling* (Menggiring Bola)

Hasil tes *dribbling* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, adalah sebagai berikut:

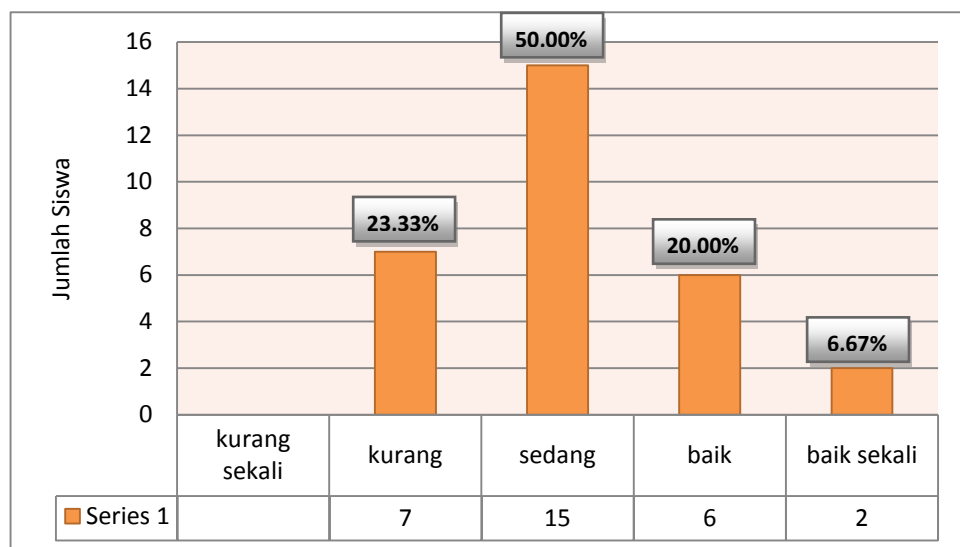
Tabel 12. Data tes *dribbling*

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 66	Baik Sekali	2	6,67%
2	53 - 65	Baik	6	20,00%
3	41 - 52	Sedang	15	50,00%
4	28 - 40	Kurang	7	23,33%
5	≤ 27	Kurang Sekali	-	-
Jumlah			30 siswa	100%

(Daral Fauzi R, 2009: 20)

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil tes *dribbling* yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,67%; kategori baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 20,00%; kategori sedang sebanyak 15 siswa atau sebesar 50,00%; kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 23,33%; dan tidak ada peserta ekstrakurikuler sepakbola yang masuk kedalam kategori kurang sekali.

Dari tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 21. Diagram batang hasil tes *dribbling* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimantan Kabupaten Purbalingga

2. Tes *Short Passed* (menendang bola ke sasaran)

Hasil tes *short passed* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, adalah sebagai berikut:

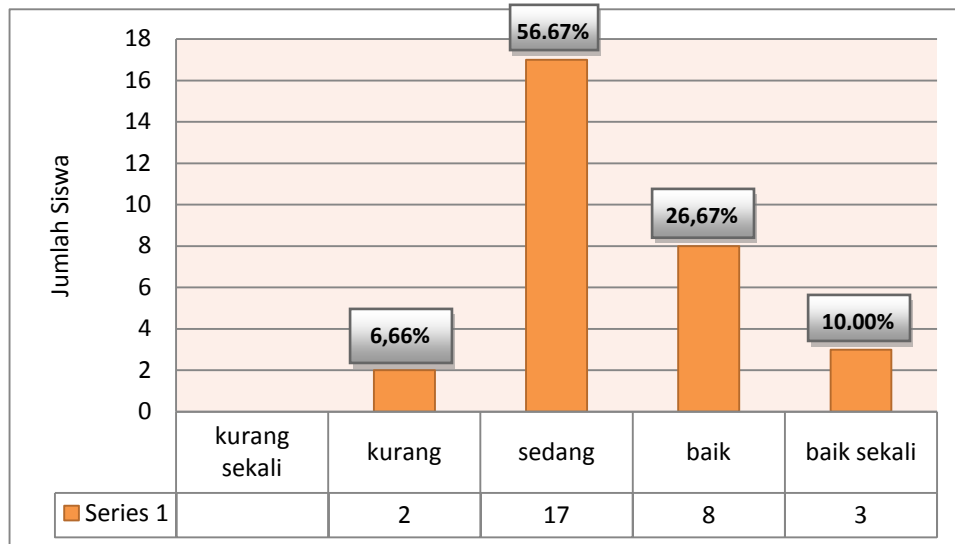
Tabel 13. Data Tes *Short Passed*

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 124	Baik Sekali	3	10,00%
2	104 - 123	Baik	8	26,67%
3	85 - 103	Sedang	17	56,67%
4	65 - 84	Kurang	2	6,66%
5	≤ 64	Kurang Sekali	-	-
Jumlah			30 siswa	100%

(Daral Fauzi R, 2009: 22)

Dari tabel tes di atas, bahwa hasil tes *short passed* yang masuk ke dalam kategori baik sekali sebanyak 3 siswa atau sebesar 10,00%; kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66% dan tidak ada peserta ekstrakurikuler sepakbola yang berkategori kurang sekali.

Dari tabel 13 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 22. Diagram batang hasil tes *short passed* Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga

3. Tes *Throw In* (Lemparan Ke Dalam)

Hasil tes *throw in* peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Data Tes *Throw In*

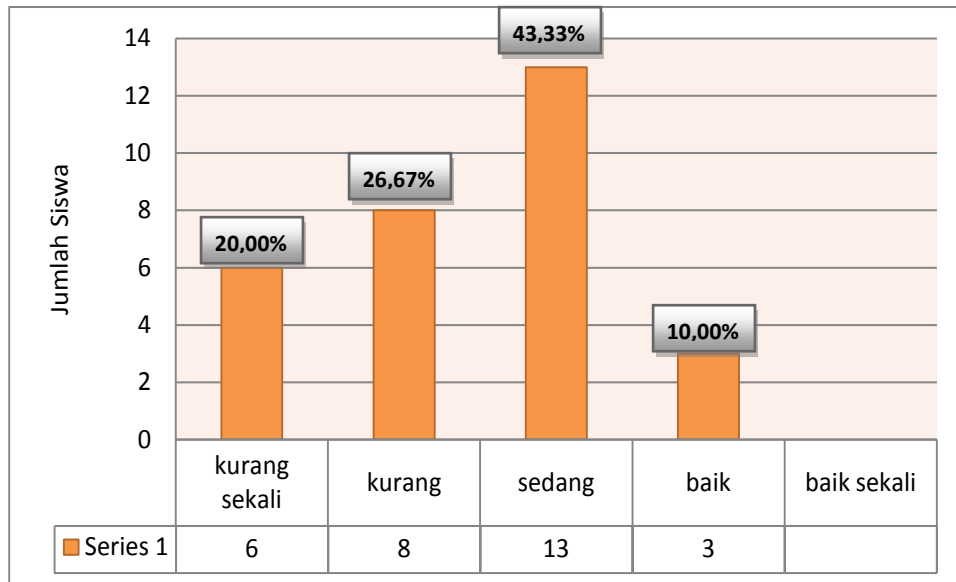
No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 70	Baik Sekali	-	-
2	59 - 69	Baik	3	10,00%
3	47 - 58	Sedang	13	43,33%
4	36 - 46	Kurang	8	26,67%
5	≤ 35	Kurang Sekali	6	20,00%
Jumlah			30 siswa	100%

(Daral Fauzi R, 2009: 24)

Dari tabel di atas, bahwa hasil tes *throw in* untuk kategori baik sekali tidak ada siswa yang masuk; kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar

10,00%; kategori sedang sebanyak 13 siswa atau sebesar 43,33%; kategori kurang sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67% dan kategori kurang sekali sebanyak 6 siswa atau sebesar 20,00%.

Dari tabel 14 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 23. Diagram batang hasil tes *throw in* Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga

4. Tes *Running With The ball* (Berlari Dengan Menggiring Bola)

Hasil tes *running with the ball* peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, adalah sebagai berikut:

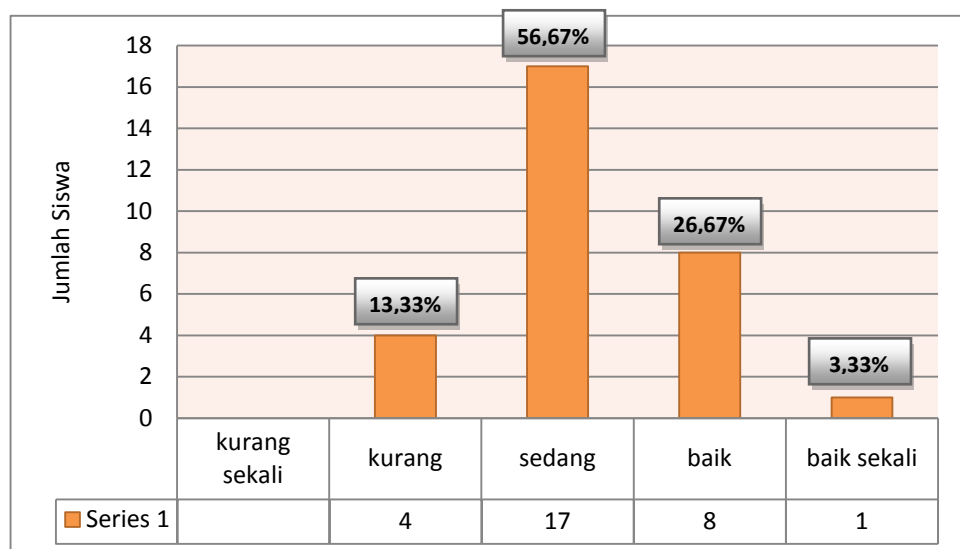
Tabel 15. Data Tes *Running With The ball*

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 57	Baik Sekali	1	3,33%
2	48 - 56	Baik	8	26,67%
3	39 - 47	Sedang	17	56,67%
4	30 - 38	Kurang	4	13,33%
5	≤ 29	Kurang Sekali	-	-
Jumlah			30 siswa	100%

(Daral Fauzi R, 2009:26)

Dari tabel di atas, bahwa hasil tes *running with the ball* yang masuk ke dalam kategori baik sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar 3,33%; kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,33% dan tidak ada peserta ekstrakurikuler sepakbola yang masuk ke dalam kategori kurang sekali.

Dari tabel 15 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 24. Diagram batang hasil tes *running with the ball* Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga

5. Tes *Heading The Ball* (Menyundul Bola)

Hasil tes *heading the ball* peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri

1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, adalah sebagai berikut:

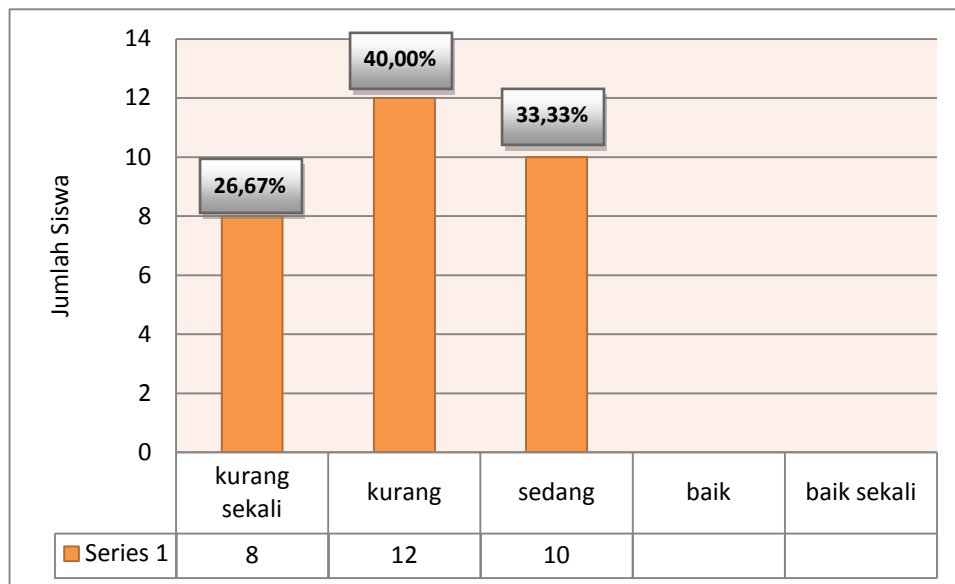
Tabel 16. Data tes *Heading The Ball*

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 82	Baik Sekali	-	-
2	67 - 81	Baik	-	-
3	52 - 66	Sedang	10	33,33%
4	37 - 51	Kurang	12	40,00%
5	≤ 36	Kurang Sekali	8	26,67%
Jumlah			30 siswa	100%

(Daral Fauzi R, 2009: 28)

Dari tabel di atas, bahwa hasil tes *heading the ball* untuk kategori baik sekali dan baik tidak ada peserta ekstrakurikuler sepakbola yang masuk; untuk kategori sedang sebanyak 10 siswa atau sebesar 33,33%; kategori kurang sebanyak 12 siswa atau sebesar 40,00% dan kategori kurang sekali sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67%.

Dari tabel 16 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 25. Diagram batang hasil tes *heading The Ball* Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga

6. Tes *Shooting at the ball* (Tendangan ke Gawang)

Hasil tes *Shooting at the ball* peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Data Tes *Shooting*

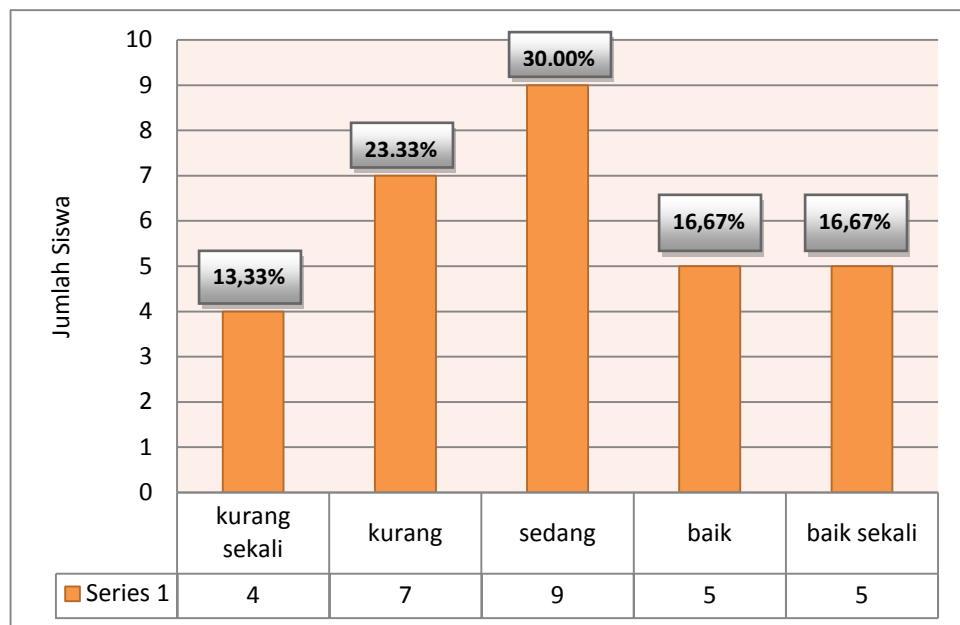
No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 67	Baik Sekali	5	16,67%
2	55 - 66	Baik	5	16,67%
3	44 - 54	Sedang	9	30,00%
4	32 - 43	Kurang	7	23,33%
5	≤ 31	Kurang Sekali	4	13,33%
Jumlah			30 siswa	100%

(Daral Fauzi R, 2009: 30)

Dari tabel di atas, bahwa hasil tes *shooting at the ball* yang masuk dalam kategori baik sekali sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,67%; kategori baik sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,67%; kategori sedang sebanyak

9 siswa atau sebesar 30,00%; kategori kurang sebanyak 7 siswa atau sebesar 23,33% dan kategori kurang sekali sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,33%.

Dari tabel 17 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 26. Diagram batang hasil tes *shooting at the ball* Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga

C. Pembahasan

Dalam permainan sepakbola, teknik keterampilan dasar merupakan salah satu faktor penting bagi seorang pemain sepakbola. Keterampilan dasar tersebut sangat penting, karena apabila seseorang mampu menguasai teknik tersebut, maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran sepakbola harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar diutamakan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor dan tenaga kependidikan di

sekolah/madrasah dengan terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan. Peserta didik dibekali dan dididik secara psikis (mental dan motivasi), dan dididik secara fisik jasmani (*physical exercise*). Latihan secara fisik akan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dalam gerak dasar yang dapat dipergunakan dalam masa perkembangan selanjutnya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangannya untuk mencapai prestasi di bidang olahraga.

Seorang pemain sepakbola harus menguasai beberapa teknik keterampilan dasar dalam permainan sepakbola, diantaranya yaitu: menendang bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola dan merebut bola. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa hasil tes keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 56,67%. Hasil tersebut diartikan siswa mempunyai keterampilan yang cukup dalam menguasai teknik dasar sepakbola.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Peserta ekstrakurikuler

Peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, merupakan siswa putra dari kelas IV-VI. Motivasi para peserta ekstrakurikuler sangat penting untuk menentukan hasil/tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Pemahaman dan keaktifan para peserta ekstrakurikuler sangatlah berpengaruh juga. Peserta ekstrakurikuler yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan latihan, akan lebih memahami apa yang telah diajarkan, daripada peserta ekstrakurikuler yang mempunyai motivasi dalam berlatih yang kurang.

2. Faktor Guru/Pelatih

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, seorang guru penjas/pelatih memiliki tugas yang amat penting. Guru penjas/pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, belum bisa secara maksimal dalam menyampaikan kegiatan latihan keterampilan dasar sepakbola, karena kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan latihan.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang utama, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai suatu kegiatan tidak akan bisa berjalan secara maksimal. SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga mempunyai kekurangan dalam sarana prasarana olahraga khususnya sepakbola, walaupun telah memiliki lapangan sepakbola

sendiri. Hal tersebut terbukti dengan bola sepak yang hanya terdapat 3 buah dengan keadaan masih cukup bagus dan kerucut (kun) 10 buah. Bola yang hanya terdapat 3 buah, dirasa kurang maksimal sebagai faktor penunjang kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, yang pesertanya berjumlah keseluruhan 30 siswa.

4. Faktor Alokasi Waktu

Ektrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga pelaksanaannya pada hari rabu di luar jam pelajaran yaitu jam 14.30-16.00 WIB. Dalam setiap kegiatan latihan teknik dasar bermain sepakbola terjadwal 1 kali pertemuan dalam setiap minggunya sehingga kurang diterima secara optimal oleh siswa karena kurangnya jumlah jam dalam pertemuan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, untuk kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0 %; kategori baik sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,66%; kategori sedang sebanyak 17 siswa atau sebesar 56,67%; kategori kurang sebanyak 11 siswa atau sebesar 36,67%; dan tidak terdapat peserta ekstrakurikuler sepakbola yang masuk kedalam kategori kurang sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, masuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 56,67%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan unsur pokok yang terdapat dalam permainan sepakbola terlepas dari kondisi fisik siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, siswa harus memiliki motivasi untuk melakukan dan mengikuti materi secara sungguh-sungguh, bukan hanya rasa senang bermain sepakbola.

2. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tingkat keterampilan dasar sepakbola peserta ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, yang hasilnya sebagian berkategori “sedang” hanya bersifat sementara. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam olahraga sepakbola, agar meningkat menjadi lebih baik dari hasil penelitian yang telah ada.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang mengikuti pelaksanaan tes keterampilan dasar sepakbola telah melakukan aktivitas fisik atau tidak melakukan sebelumnya.
3. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya :

1. Bagi Guru/Pelatih

- a. Diharapkan guru/pelatih lebih dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut, sehingga dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam belajar bermain sepakbola, sehingga tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat tercapai.
- b. Bagi guru/pelatih diharapkan dapat memberikan latihan yang efektif dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, sehingga keterampilan dasar anak dalam bermain sepakbola, akan semakin meningkat.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain sepakbola, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang diadakan sekolah.
- b. Siswa dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman dalam berolahraga, khususnya dalam bermain sepakbola.

3. Bagi Sekolah

- a. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya dari pihak sekolah.
- b. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki dan menambah sarana prasarana, agar menjadi layak untuk penyampaian materi pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Prasetyawan. (2005), "*Perbedaan Sikap Sosial Yang Mengikuti dan Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Depok*". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (1999). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ari Widya Setiawan. (2004). *Hakikat Sepakbola*. Diambil dari: <http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/12/hakikat-pendidikan-jasmani/sepakbola/>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2012.
- Bassett, Jacka, dan Logan. (1983). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2012
- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2012
- Dangsina Moeloek. (1984). *Kesegaran Jasmani dan Kesehatan Mental*. Jakarta Pusat : Departemen Pendidikan Nasional.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. (1995). *Pengertian Kegiatan Ektrakurikuler Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). Jakarta. *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*.
- Fendinurdiantoro. (2007). *Teknik-Teknik-Dasar Permainan Sepakbola*. [http://.blogspot.com/](http://blogspot.com/). Diakses pada tanggal 09 Februari 2012.
- Haryadi. (2003). "*Hubungan Perkembangan Anak dengan Hasil Belajar Sepakbola*." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 6, No. 1). Hlm. 41-42.
- Jean Piaget. (2006). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2012

- Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud: Dirjendikti.
- Rusli Lutan. (1988). *Perkembangan Gerak Motorik*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/pekembangan-gerak-motorik-siswa/>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2012
- . (2002). "*Pendidikan Jasmani*". [http://sekolahdasar.atwiki./page Pendidikan % 20 Jasmani](http://sekolahdasar.atwiki./page/Pendidikan%20Jasmani). Diakses pada tanggal 18 September 2012.
- Sardjono. (1982). *Teori dan Praktek Sepakbola*. Surakarta: UNS Press.
- Shalimow. (2005). *Sejarah Permainan Sepakbola*. Diambil dalam: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-sejarah-pekembangan-gerak-sepakbola/>. Diakses pada tanggal 25 September 2012
- Siswanto Triajmojo. (2008). *Kemampuan Motorik Anak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slamet. (2006). *Journal Pendidikan Jasmani jilid 3*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Soekatamsi. (1988). *Psikologi Perkembangan Olahraga Sepakbola*. Jakarta: UNJ Press.
- . (2001). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud: Dirjendikti.
- Suhartono. (2012). *Kemampuan Dribbling dan Short Passed Sepakbola Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Wates Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumarman. (2012). *Kemampuan Dasar Menendang Bola Ke Gawang Dan Menggiring Bola Siswa Putra Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Sompokan Margomulyo Seyegan Sleman*. Skripsi : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supandi. (2006). *Penjasorkes di SMA/SMU*. Alfabeta: Bandung.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Jurusan Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjendikti

Yusuf Hidayat, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA/SMK Untuk Kelas X*. Buku Sekolah Elektronik (BSE). Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2265 /UN.34.16/PP/2012 17 Desember 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dedi Dwi Kurnianto
NIM : 10604227460
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Desember 2012 s/d Januari 2013
Tempat/Obyek : SD N Kalikabong Kec. Kalimanah Kab. Purbalingga/siswa
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler SD N 1 Kalikabong.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Des. Rumpus Agus Sudarko, M.S.
CNIP 19690824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Kalikabong
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



**Lampiran 2. Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Pemerintah Kabupaten Purbalingga**



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/0779/2012
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research/Survey

Purbalingga, 20 Desember 2012

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/1282/2012 tanggal 20 Desember 2012, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama : DEDI DWI KURNianto NIM.10604227460
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kalimanah Rt.04/04 Kec. Kalimanah
Lokasi : SD Negeri 1 Kalikabong Kec. Kalimanah
Judul/ Tujuan : Tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler SD
Penelitian : Negeri 1 Kalikabong
Waktu : Desember 2012 s.d Januari 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Saudara agar mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas bantuannya disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA

Drs. SUNDI O. M. Si
Pembina
NIP. 19700203 199001 1 001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- ③ Mahasiswa Yang Bersangkutan

**Lampiran 3. Ijin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Pemerintah Kabupaten Purbalingga.**



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Telp. / Fax (0281) 893 117 PABX (0281) 891 012 Pswt. 247
 PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 20 Desember 2012

Nomor : 071/1282/2012
 Kepada :
 Lapiran :
 Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
 Perihal : Research / Survey
 di -
 PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari
 Nomor : 2265/III.34.16/197/2012 Tanggal : 17 Desember 2012
 Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey (Foto Copy)
 terlampir oleh :

1. Nama : Dedi Pudi Irmanto
2. N I M : 40061007460
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Jalan Raya No. 14 Kalikondoh
5. Tujuan Reseach / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :
 "PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS BAGI PERUSAHA TEKSTIL DI
 SD N KARANG LINGG"
6. Waktu : 20 Desember 2012
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan surat
 ijinnya.



A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN PURBALINGGA
 Subbag. Tata Usaha



EDY SETYAWAN, BA
 Kepala Tk. I
 NIP. 495712141985031009

Tembusan Kepada Yth. :
 1. Bupati Purbalingga;
 2. Peringgal;

Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Alat Penelitian

		PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
		SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 2229 / MET / SW - 72 / VI / 2012 Number	
		No. Order : 003552 Diterima tgl : 25 Juni 2012	
ALAT Equipment			
Nama	: Stopwatch	Tipe/Model	:
Kapasitas	: 9 jam	Nomor Seri	:
Daya Baca	: 0,01 detik	Merek/Buatan	: Agnesis
		Trade Mark/Manufaktur	:
PEMILIK Owner			
Nama	: Asep Masrukh Abdillah		
Alamat	: Purbalingga		
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability			
Metode	: ISO 4168 (1975) Time Measurement Instrument		
Standar	: Casio HS-80TW.IDF		
Telusuran	: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung		
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated		: 25 Juni 2012	
LOKASI KALIBRASI Location of calibration		: Balai Metrologi Yogyakarta	
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration		: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%	
HASIL Result		: Lihat sebaliknya	
		Yogyakarta, 27 Juni 2012 Kepala  NIP. 19580114 197903 1 006	
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-02.T	

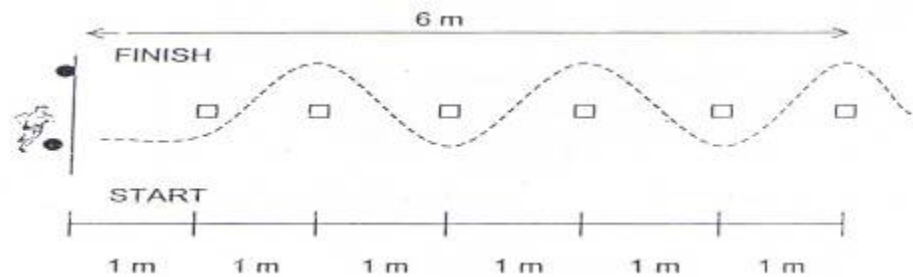
Lampiran 5. Petunjuk Pelaksanaan Tes

PETUNJUK PELAKSANAAN TES

Tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun karya dari Drs. Daral Fauzi R.M.Pd

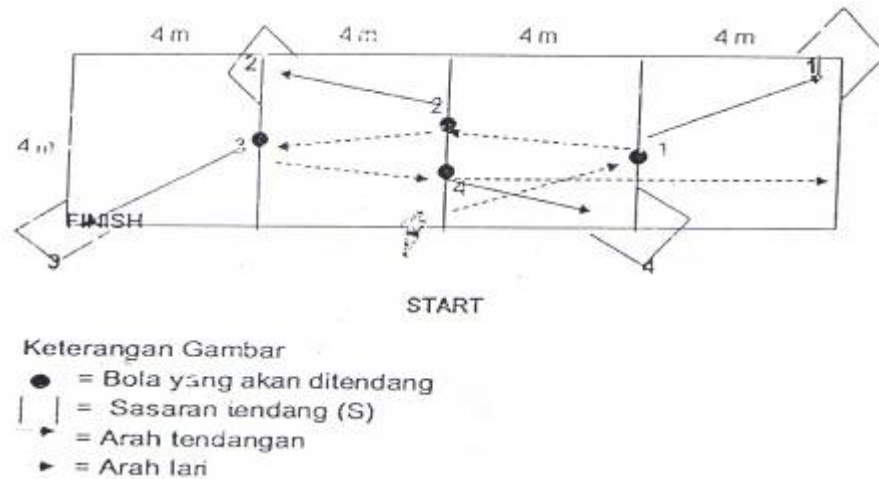
1. *Dribbling*

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola digaris *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribble bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.



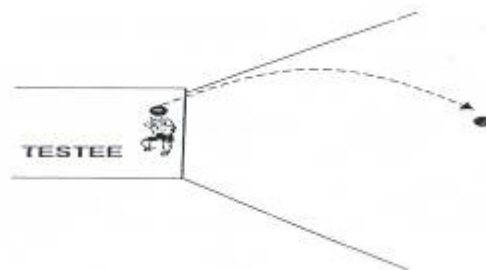
2. *Short Pass.*

Peserta tes berada di belakang garis *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola satu dan menendang ke sasaran satu, lari menuju bola dua dan menendang ke sasaran dua, selanjutnya lari menuju bola tiga dan menendang ke sasaran tiga, selanjutnya lari menuju bola empat dan akhirnya lari menuju garis *finish*. Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.



3. Lemparan kedalam.

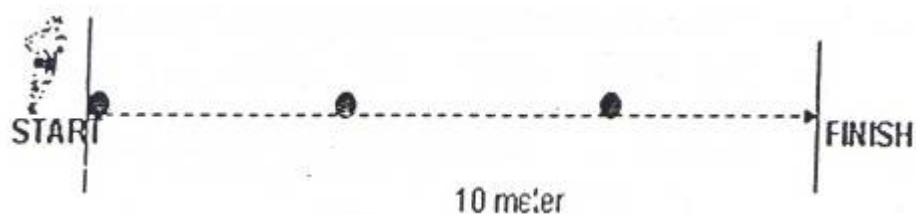
Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola. Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan: bola harus berada dilempar dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala, saat melempar tidak boleh melewati garis batas, saat melempar kedua kaki tidak boleh terangkat. Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.



4. Berlari dengan bola.

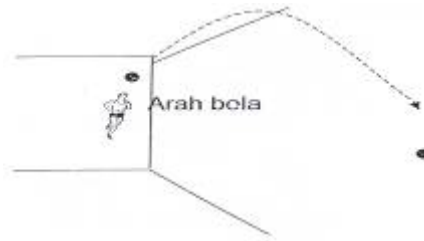
- a. Pelaksana tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan *stopwacth*, peluit, dan alat pencatat.

- b. Peserta tes berada pada 50cm dari garis *start* dengan menghadap bola pada garis *start*.
- c. Apabila aba-aba *start* dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai *finish*.
- d. Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.
- e. Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.



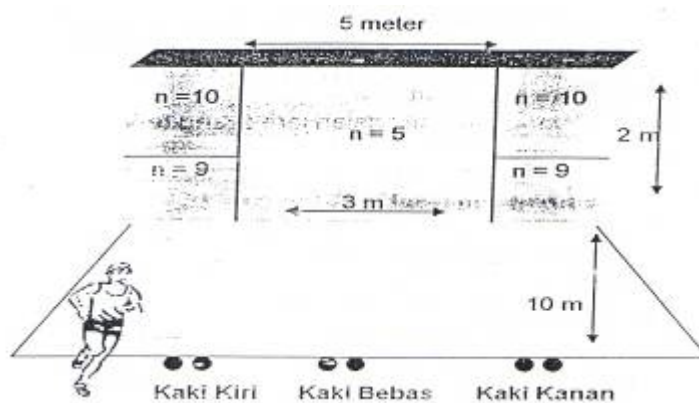
5. *Heading* dengan bola.

- a. Pelaksana tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.
- b. Peserta tes berada pada garis *start* dengan memegang sebuah bola.
- c. Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- d. Pelaksana tes menuju jatuhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- e. Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.
- f. Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.



6. Tendangan ke gawang dengan bola.

- Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola berada di kiri, 2 bola berada di tengah.
- Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.
- Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan.



**Lampiran 6. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Kalikabong
Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga**

**DAFTAR SISWA PUTRA KELAS IV YANG MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SD NEGERI 1 KALIKABONG**

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir
1	Adi Wijanarko	L	Purbalingga	29 Oktober 2002
2	Hendrawan	L	Purbalingga	23 Desember 2003
3	Agung Angga	L	Purbalingga	17 September 2002
4	Andrian	L	Purbalingga	24 Juni 2003
5	Bayu Aji	L	Purbalingga	11 Desember 2002
6	Duwin Primadani	L	Purbalingga	16 Januari 2003
7	Faizal Nur Afta	L	Purbalingga	24 Agustus 2003
8	M. Iqfan Nur	L	Purbalingga	25 April 2003
9	Randi Rofik	L	Purbalingga	28 November 2002
10	Sabda Anugerah	L	Purbalingga	14 Mei 2003

**DAFTAR SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SD NEGERI 1 KALIKABONG**

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir
1	Wisnu Adi	L	Purbalingga	25 Januari 2002
2	Bagus Dwi Nur	L	Purbalingga	9 November 2002
3	Fadil Hidayatullah	L	Purbalingga	20 Agustus 2002
4	Defa Aji	L	Purbalingga	15 Mei 2002
5	Fikri Yanuar	L	Purbalingga	9 Mei 2002
6	Ajindra	L	Purbalingga	15 Februari 2002
7	Arif Januar	L	Purbalingga	16 Juni 2002
8	Fajar Himawan	L	Purbalingga	22 Oktober 2002
9	Sulistio	L	Purbalingga	9 Juni 2001
10	Hidayatullah Fattah	L	Purbalingga	29 Desember 2002
11	Maulana	L	Purbalingga	29 Maret 2002
12	Rafi Hidayat	L	Purbalingga	19 Oktober 2002

**DAFTAR SISWA PUTRA KELAS VI YANG MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA SD NEGERI 1 KALIKABONG**

No	NAMA SISWA	L/P	Tempat Lahir	Tgl-Bln-Thn Lahir
1	Bagas Nur Cahyo	L	Purbalingga	10 Juni 2001
2	Oki Hendra	L	Purbalingga	3 Januari 2001
3	Maulana	L	Purbalingga	22 Februari 2001
4	Firmansyah	L	Purbalingga	14 Mei 2001
5	Fajar Setiawan	L	Purbalingga	19 Agustus 2001
6	Imam Tri	L	Purbalingga	16 Maret 2001
7	Vitnanto	L	Purbalingga	15 Juni 2001
8	Resha Febrianto	L	Purbalingga	21 Maret 2001

Lampiran 7. Data Hasil Tes Keterampilan Sepakbola

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Adi Wijanarko Tanggal Lahir : 29 Oktober 2002
 Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,87	42	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 16 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 7 2. 5, 4 3. 6, 8	39	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,87	45	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 3, 8 c. 3, 4	44	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			314	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Hendrawan Tanggal Lahir : 23 Desember 2003
 Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	15,58	50	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 2	48 66 Jml: 114	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8 2. 9, 1 3. 8, 2	48	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,35	55	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 6, 4 b. 6, 1 c. 6	59	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 0 3. 5 4. 5 5. 9 6. 5 Jml: 33	53	Baik sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			379	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 17 September 2002

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	14, 25	54	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 14 b. 2	58 45 Jml: 103	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 11 2. 11, 4 3. 12	59	Baik	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,18	50	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 5, 7 b. 4 c. 4, 2	54	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 24	41	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			361	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 24 Juni 2003

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,15	45	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11,76 b. 3	44 55 Jml: 99	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7 2. 7, 4 3. 7, 6	43	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,32	42	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 8 b. 3, 6 c. 4, 7	47	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 0 4. 0 5. 9 6. 0 Jml: 14	27	Kurang Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			303	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 11 Desember2002

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	19,28	38	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 03 b. 2	58 45 Jml: 103	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5 2. 4, 7 3. 5, 9	36	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,86	45	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 2 b. 4, 3 c. 3, 8	45	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			315	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 16 Januari 2003

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	8,10	73	Baik Sekali	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 90 b. 3	64 55 Jml: 119	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 14, 7 2. 12, 2 3. 13	69	Baik	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,91	37	Kurang	
5	HEADING (Meter)	a. 7, 2 b. 5 c. 6	64	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 10 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			411	Baik	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 24 Agustus 2003

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,50	44	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 13 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8, 1 2. 8 3. 8, 2	45	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,42	48	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 3 b. 3, 9 c. 3, 5	42	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 9 4. 0 5. 5 6. 9 Jml: 37	59	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			340	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 25 April 2003

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	16,54	47	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 8, 15 b. 3	63 55 Jml: 118	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 1 2. 4 3. 5, 9	36	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,55	40	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 7, 5 b. 7 c. 6, 8	66	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 0 4. 10 5. 5 6. 5 Jml: 38	60	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			367	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 28 November 2002

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	12,90	58	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 6, 72 b. 4	84 66 Jml: 150	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8 2. 8 3. 8, 7	47	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	06,47	35	Kurang	
5	HEADING (Meter)	a. 5 b. 4 c. 4	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 0 3. 5 4. 5 5. 5 6. 0 Jml: 15	28	Kurang Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			367	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 14 Mei 2003

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,88	42	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 32 b. 1	57 34 Jml: 91	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7, 8 2. 8, 1 3. 8, 5	46	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,28	49	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 8 b. 3, 2 c. 4, 2	44	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			321	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	: Wisnu Adi	Tanggal Lahir	: 25 Jaunuari 2002
Tanggal Tes	: 9 dan 10 Januari 2013	Tempat Tes	: SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	13, 94	55	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 14 b. 2	58 45 Jml: 103	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 6, 4 2. 7, 3 3. 6, 8	42	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,75	46	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 5 b. 3, 9 c. 5, 4	52	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 0 Jml: 25	42	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			340	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Bagus Dwi Nur Tanggal Lahir : 9 November 2002
 Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013 Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	23,12	37	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 42 b. 3	67 55 Jml: 122	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9 2. 12 3. 10, 9	59	Baik	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,98	44	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 7 b. 5, 4 c. 5	63	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 10 2. 10 3. 5 4. 9 5. 5 6. 5 Jml: 44	69	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			394	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Fadil Hidayatullah
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 20 Agustus 2002
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	9,53	68	Baik sekali	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 49 b. 1	51 34 Jml: 85	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9 2. 8 3. 8	48	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,70	53	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 3 b. 5 c. 4	50	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 33	53	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			357	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Defa Aji
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 15 Mei 2002
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	18,65	41	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 7, 21 b. 4	68 66 Jml: 134	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 10, 2 2. 11, 4 3. 8, 4	57	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	02,63	60	Baik Sekali	
5	HEADING (Meter)	a. 5 b. 4, 6 c. 5, 6	54	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 9 4. 9 5. 5 6. 0 Jml: 41	64	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			410	Baik	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 9 Mei 2002

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	24,25	30	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 00 b. 1	59 34 Jml: 93	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7 2. 7, 4 3. 7, 2	42	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,55	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 5 b. 2, 1 c. 2	33	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 10 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			287	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 15 Februari 2002

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	13,97	55	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 8, 35 b. 4	62 66 Jml: 128	Baik Sekali	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8, 4 2. 7, 6 3. 8, 6	46	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,70	53	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 5 b. 5 c. 3, 6	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 9 3. 5 4. 0 5. 0 6. 5 Jml: 28	46	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			377	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 16 Juni 2002

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,30	45	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 16 b. 3	58 55 Jml: 113	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 8, 5 2. 8, 5 3. 8, 0	46	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,47	41	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 5 b. 2, 4 c. 2, 8	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			329	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 22 Oktober 2002

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	13,40	57	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 70 b. 3	55 55 Jml: 110	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 6 3. 5, 7	36	Kurang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,85	52	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 3, 4 c. 3, 2	44	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 0 6. 5 Jml: 25	42	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			341	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 9 Juni 2001

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	23,47	35	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 19 b. 3	52 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9, 9 2. 8, 1 3. 8, 2	51	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,70	46	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 9 b. 3, 8 c. 3, 6	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 9 3. 9 4. 9 5. 9 6. 9 Jml: 50	76	Baik sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			359	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 29 Desember 2002

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	16,92	46	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 2	47 45 Jml: 92	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 7, 6 2. 8, 7 3. 7,8	47	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,22	43	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 3, 2 b. 4, 1 c. 5, 2	51	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 5 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 30	49	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			328	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Putra Maulana
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 29 Maret 2002
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	23,27	36	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 1	48 34 Jml: 82	Kurang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 5, 7 3. 5, 8	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,63	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 4, 3 c. 5	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			297	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Rafi Hidayat
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 19 Oktober 2002
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,30	45	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 74 b. 3	55 55 Jml: 110	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 10, 3 2. 10, 7 3. 10, 4	57	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	03,18	56	Baik	
5	HEADING (Meter)	a. 5, 4 b. 5 c. 6, 6	60	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 0 3. 9 4. 9 5. 10 6. 9 Jml: 46	71	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			399	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Bagas Nur Cahyo
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 10 Juni 2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	23,12	37	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 02 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 2 2. 5, 5 3. 5, 5	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	06,26	36	Kurang	
5	HEADING (Meter)	a. 1, 7 b. 1, 2 c. 2, 2	31	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 0 Jml : 15	28	Kurang Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			265	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Oki Hendra
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 3 Januari 2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	15,68	50	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9, 8 2. 9 3. 9, 6	51	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,86	45	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2 c. 1, 9	34	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 9 5. 5 6. 9 Jml: 37	59	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			341	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Ahmad Maulana
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 22 Februari 2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	11,85	60	Baik	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 00 b. 1	53 34 Jml: 87	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5 2. 5, 1 3. 5, 4	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,70	39	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2, 1 c. 1, 7	34	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 9 Jml: 24	41	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			296	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Andrian Firmansyah
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 14 Mei 2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	16,25	48	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 00 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 4 2. 4, 2 3. 5, 4	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,38	42	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1,7 b. 1.4 c. 1	28	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 5 Jml: 20	35	Kurang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			286	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Fajar Setiawan
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 19 Agustus 2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	16,37	48	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 00 b. 1	48 34 Jml: 82	Kurang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 5 2. 5, 7 3. 5, 8	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	06,45	35	Kurang	
5	HEADING (Meter)	a. 4, 1 b. 4, 3 c. 5	49	Kurang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 5 3. 0 4. 5 5. 5 6. 5 Jml: 29	48	Sedang	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			297	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Imam Tri
Tanggal Tes : 9 dan 10 Januari 2013

Tanggal Lahir : 16 Maret 2001
Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	17,22	45	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 9, 74 b. 3	55 55 Jml: 110	Baik	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 10, 3 2. 10, 7 3. 10, 4	57	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	04,60	47	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 5, 4 b. 5 c. 6, 6	60	Sedang	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 9 2. 0 3. 9 4. 9 5. 10 6. 9 Jml: 46	71	Baik Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			390	Sedang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 15 Juni 2001

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	22,85	38	Kurang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 10, 02 b. 2	53 45 Jml: 98	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 5, 2 2. 5, 5 3. 5, 5	35	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,54	40	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 1, 7 b. 1, 2 c. 2, 2	31	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 5 2. 5 3. 0 4. 0 5. 5 6. 0 Jml : 15	28	Kurang Sekali	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			270	Kurang	Hasil tes keseluruhan

FORMULIR KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Tanggal Lahir : 21 Maret 2001

Tempat Tes : SD Negeri 1 Kalikabong

1	2	3	4	5	6
No	Jenis Tes	Hasil	T- Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	DRIBBLING (Waktu)	14,97	52	Sedang	
2	PASSING BAWAH a. Waktu b. Bola Masuk	a. 11, 14 b. 3	47 55 Jml: 102	Sedang	Skor nilai waktu + bola masuk
3	THROW IN (Meter)	1. 9, 8 2. 9 3. 9, 6	51	Sedang	Diambil yang terjauh
4	RUNNING (Waktu)	05,20	43	Sedang	
5	HEADING (Meter)	a. 2, 6 b. 2 c. 1, 9	34	Kurang Sekali	Diambil yang terjauh
6	SHOOTING (6x Tendangan)	1. 0 2. 5 3. 9 4. 9 5. 5 6. 9 Jml: 37	59	Baik	Jumlah semua sasaran yang masuk
Jumlah T- Skor			341	Sedang	Hasil tes keseluruhan

Lampiran 6. Penilaian dan Pengkategorian Hasil Tes Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong

No	Kelas	Nama	Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong												Jumlah T-skor	Kategori
			Dribbling	T-skor	Short pass	T-skor	Throw in	T-skor	Running	T-skor	Heading	T-skor	Shooting	T-skor		
1	Kelas IV	Adi Wijanarko	17,87	42	11,16 3 X	102	6,8	39	04,87	45	4,1	44	25	42	314	Kurang
2	Kelas IV	Hendrawan	15,58	50	11,16 3 X	114	9,1	48	03,35	55	6,4	59	33	53	379	Sedang
3	Kelas IV	Agung Angga	14,25	54	9,14 2 X	103	12	59	04,18	50	5,7	54	24	41	361	Sedang
4	Kelas IV	Andrian	17,15	45	11,76 3 X	99	7,6	43	05,32	42	4,7	47	14	27	303	Kurang
5	Kelas IV	Bayu Aji	19,28	38	9,03 2 X	103	5,9	36	04,86	45	4,3	45	29	48	315	Kurang
6	Kelas IV	Duwin Primadani	8,10	73	7,90 3 X	119	14,7	69	05,91	37	7,2	64	30	49	411	Baik
7	Kelas IV	Faizal Nur Afta	17,50	44	11,13 3 X	102	8,2	45	04,42	48	3,9	42	37	59	340	Sedang
8	Kelas IV	M. Iqfan Nur	16,54	47	8,15 3 X	118	5,9	36	05,55	40	7,5	66	38	60	367	Sedang
9	Kelas IV	Randi Rofik	12,90	58	6,72 4 X	150	8,7	47	06,47	35	5	49	15	28	367	Sedang
10	Kelas IV	Sabda Anugerah	17,88	42	9,32 1 X	91	8,5	46	04,28	49	4,2	44	30	49	321	Kurang

No	Kelas	Nama	Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong												Jumlah T-skor	Kategori
			Dribbling	T-skor	Short pass	T-skor	Throw in	T-skor	Running	T-skor	Heading	T-skor	Shooting	T-skor		
11	Kelas V	Wisnu Adi	13,94	55	9,14	103	7,3	42	04,75	46	5,4	52	25	42	340	Sedang
					2 X											
12	Kelas V	Bagus Dwi Nur	23,12	37	7,42	122	12	59	04,98	44	7	63	44	69	394	Sedang
					3 X											
13	Kelas V	Fadil Hidayatullah	9,53	68	10,49	85	9	48	03,70	53	5	50	33	53	357	Sedang
					1 X											
14	Kelas V	Defa Aji	18,65	41	7,21	134	11,4	57	02,63	60	5,6	54	41	64	410	Baik
					4 X											
15	Kelas V	Fikri Yanuar	24,25	30	9,00	93	7,4	42	04,55	47	2,5	33	25	42	287	Kurang
					1 X											
16	Kelas V	Ajindra	13,97	55	8,35	128	8,6	46	03,70	53	5	49	28	46	377	Sedang
					4 X											
17	Kelas V	Arif Januar	17,30	45	9,16	113	8,5	46	05,47	41	2,8	35	30	49	329	Sedang
					3 X											
18	Kelas V	Fajar Himawan	13,40	57	9,70	110	6	36	03,85	52	4,1	44	25	42	341	Sedang
					3 X											
19	Kelas V	Sulistio	23,47	35	10,19	102	9,9	51	04,70	46	4,9	49	50	76	359	Sedang
					3 X											
20	Kelas V	Hidayatullah Fattah	16,92	46	11,14	92	8,7	47	05,22	43	5,2	51	30	49	328	Sedang
					2 X											
21	Kelas V	Putra Maulana	23,27	36	11,00	82	5,8	35	04,63	47	5	49	29	48	297	Kurang
					1 X											

No	Kelas	Nama	Keterampilan Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalikabong												Jumlah T-skor	Kategori
			Dribbling	T-skor	Short pass	T-skor	Throw in	T-skor	Running	T-skor	Heading	T-skor	Shooting	T-skor		
22	Kelas V	Rafi Hidayat	17,30	45	9,74 3 X	110	10,7	57	03,18	56	6,6	60	46	71	399	Sedang
23	Kelas VI	Bagas Nur Cahyo	23,12	37	10,02 2 X	98	5,5	35	06,26	36	2,2	31	15	28	265	Kurang
24	Kelas VI	Oki Hendra	15,68	50	11,14 3 X	102	9,8	51	04,86	45	2,6	34	37	59	341	Sedang
25	Kelas VI	Ahmad Maulana	11,85	60	10,00 1 X	87	5,4	35	05,70	39	2,6	34	24	41	296	Kurang
26	Kelas VI	Andrian Firmansyah	16,25	48	10,00 2 X	98	5,4	35	05,38	42	1,7	28	20	35	286	Kurang
27	Kelas VI	Fajar Setiawan	16,37	48	11,00 1 X	82	5,8	35	06,45	35	5	49	29	48	297	Kurang
28	Kelas VI	Imam Tri	17,22	45	9,74 3 X	110	10,7	57	04,60	47	6,6	60	46	71	390	Sedang
29	Kelas VI	Vitnanto	22,85	38	10,02 2 X	98	5,5	35	05,54	40	2,2	31	15	28	270	Kurang
30	Kelas VI	Resha Febrianto	14,97	52	11,14 3 X	102	9,8	51	05,20	43	2,6	34	37	59	341	Sedang

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KALIMANAH
SEKOLAH DASAR NEGERI I KALIKABONG
Alamat : Jl. Gunung Korakan No.54 Telp. (0281)891050 Rt 04/II Kel.Kalikabong

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 / 06 / 01/ 2013

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: TUGIMAN , S.Pd.
NIP	: 19581121 198508 1 002
Pangkat / gol	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit kerja	: SD N 1 Kalikabong
Alamat	: Jl. Gunung Korakan No.54 Telp. (0281)891050 Rt 04/II Kel.Kalikabong. Kec.kalimanah, Kab.Purbalingga

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama Mahasiswa	: Dedy Dwi Kurnianto
NIM	: 10604227460
Program Studi / Fak	: PGSD PENJASKES / Ilmu keolahragaan

Benar benar telah melakukan penelitian pada

Hari / Tanggal	: Kamis,10 Januari sampai Sabtu,12 januari 2013
Waktu	: Pukul 08.00 WIB - Pukul 10.30 WIB
Tempat	: SD N 1 Kalikabong
Judul Penelitian	: Tingkat Ketrampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler SD N 1 Kalikabong

Kalikabong,16 Januari 2013
Kepala Sekolah

TUGIMAN,S.Pd
NIP. 19581121 198508 1 002



Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

A. Lokasi Penelitian



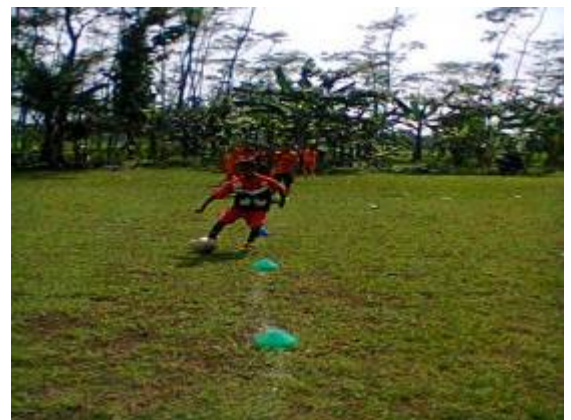
SD Negeri Kalikabong

B. Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

1. Tes Keterampilan *Dribbling*



Dribbling



Dribbling

2. Tes Keterampilan *Throw in*



Throw in



Throw in

3. Tes Keterampilan *Runing with the ball*



Runing with the ball



Runing with the ball

4. Tes Keterampilan *Heading the ball*



Heading the ball



Heading the ball

5. Tes Keterampilan *Shooting at the ball*



Daerah sasaran



Shooting at the ball



Shooting at the ball

